

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI  
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT  
GERBANG SEHAT MAHAKAM ULU**

**Oleh :**

**LAVENIA GORETI HUNYANG**

**181148201038**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PENYIMPANAN DAN  
DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT  
GERBANG SEHAT MAHAKAM ULU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LAVENIA GORETI HUNYANG**  
**181148201038**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Agustus 2023

**Pembimbing Utama**



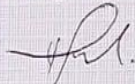
apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm  
NIDN. 1113059102

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi S-1 Farmasi**



apt. Limati Geografi, M.Sc.  
NIDN. 1123058401

**Pembimbing Pendamping**



Ns. Imelda Feneranda, M.Kep  
NIK:1043.A4.08

Tim Penguji:

**Ketua:** apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm

  
.....

**Anggota:**

1. apt. Muh. Taufiqurrahman, M. Farm

  
.....

2. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm

  
.....

# **PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAKAN SKRIPSI**

Skripsi sarjana yang terdaftar dan tersedia diperpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi skripsi haruslah seizin ketua Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar serjana, baik disekolah tinggi ilmu kesehatan dirgahayu samarinda mauoun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian aya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di peerguruan tinggi ini.

Samarinda 18 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

(Lavenia goret hunyang)



## **KUTIPAN**

Kutipan atau saduran baik sebagian atau seluruh Naskah, harus menyebut nama Pengarang dan sumber Aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur yang mendalam  
kupersembahkan karya ini untuk ;  
Allah Tritunggal yang maha kudus sebagai  
kekuatan dalam setiap langkah hidupku.  
Kedua orang tua terkasih, yaitu bapak, ibu  
dan kepada saudara laki-laki yang  
senantiasa memberikan doa dan nasehat.  
Tidak lupa juga untuk orang terdekat saya  
yang selalu mendukung dan memberi  
perhatian serta doanya. Jangan pernah lelah  
untuk mengucapkan “Terima Kasih  
Tuhan“. Karena DIA Tidak pernah lelah  
membangunkanmu.

DAN APA SAJA YANG KAMU MINTA  
DALAM DOA DENGAN PENUH  
KEPERCAYAAN, KAMU AKAN  
MENERIMANYA  
(MATIUS 21;22)

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha esa atas segala berkah rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul : **EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT GERBANG SEHAT MAHAKAM ULU ”** Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ns. Vinsensia Tetty, M.Kep selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda,
2. Ibu apt. Liniati Geografi, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S-1 Farmasi.
3. Bapak Apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm selaku dosen Pembimbing 1 atas bimbingan, Nasihat, Dukungan serta Pengorbanan yang diberikan.
4. Ibu Ns. Imelda Feneranda, M.Kep selaku dosen Pembimbing 2 Atas Bimbingan, Nasihat, Dukungan, serta Pengorbanan yang di berikan.
5. Ibu Nurillahi Febria Leswana, M.Sc. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ibu apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm selaku ketua penguji seminar komprehensif yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak apt. Muh. Taufiqurrahman, M.Farm selaku Dosen penguji 1 Seminar Komprehensif yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh staf dosen, staf administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda,
9. Serta sahabat-sahabat angkatan 2018 yang telah memberikan inspirasi dan kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Samarinda 18 Agustus 2023



Lavenia Goreti Hunyang

## ABSTRAK

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam ulu selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka perlu dilakukan evaluasi dalam pengelolaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Sumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu pada tahap penyimpanan dan distribusi. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif evaluatif untuk data yang bersifat prospektif dan konkuren. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kartu stok, lembar resep dan *stopwatch*. Data yang diperoleh kemudian dievaluasi dengan indikator WHO (1993), Pudjaningsih (1996) dan Depkes (2008). Hasil penelitian pada tahap penyimpanan yang telah sesuai standar yaitu persentase kecocokan antara obat dengan kartu stok sebesar 100% (sesuai standar), persentase obat rusak/kedaluwarsa sebesar 5,29 % (belum sesuai standar), persentase stok mati 5,90 % (belum sesuai standar) dan pada tahap distribusi yaitu persentase obat yang diserahkan 100 % (sesuai standar), persentase obat yang dilabeli dengan benar sebesar 100 % (sesuai standar). Pengelolaan obat pada tahap penyimpanan belum sesuai standar namun pada tahap distribusi telah sesuai standar.

**Kata kunci:** Pengelolaan obat, instalasi farmasi, tahap penyimpanan, distribusi obat

## **ABSTRACT**

*The Pharmacy Department of Gerbang Sehat Mahakam ulu hospital always working improvement the service quality necessary to evaluate drug management. This study aims to evaluate drug management in the pharmacy department of Gerbang Sehat Mahakam ulu hospital at the stages of storage and distribution. This study uses an evaluative descriptive design for prospective and concurrent data. The instruments used in this study were stock cards, recipe sheets, and stopwatches. The data obtained were evaluated using the indicators of WHO (1993), Pudjaningsih (1996) the Ministry of Health (2008). The results of the research at at the stages of storage, namely the percentage of matches between the physical of the drug and the stock card was 100 % ((fulfilled the standards), the percentage of damaged/expired drugs was 5,29 % (not fulfilled to standard), percentage of dead drugs was 5,90 % (not fulfilled to standard), at the distribution stage namely the percentage of drugs that can be submitted 100 % (fulfilled the standards), drugs labelling true was 100%. drug management at at the stages of storage it is still not fulfilled with the standard, but at the drug distribution stage it is fulfilled of the standard.*

**Keywords:** *Drug management, Pharmacy Department , storage stage, drug distribution.*

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAKAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KUTIPAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
1.1 Rumah Sakit.....	4
1.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit. ....	4
1.3 Gambaran Umum Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu... ..	5
1.4 Manajemen Pengelolaan Obat... ..	5
1.5 Penyimpanan Obat... ..	5
1.6 Pendistribusian Obat... ..	7
1.5 Indikator Pengelolaan Obat... ..	8
1.6 Pendistribusian Obat... ..	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
3.1.1 Alat Penelitian .....	12
3.1.1 Bahan Penelitian .....	12
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	12

3.3	Jenis Penelitian.....	12
3.4	Definisi Operasional .....	13
3.5	Fokus Penelitian.....	13
3.6	Populasi dan Sampel/ Sumber Data.....	13
3.6.1	Populasi .....	13
3.6.2	Sampel .....	13
3.6.3	Sumber Data .....	13
3.6	Teknik Pengumpulan data.....	13
3.6	Teknik Analisis data.....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>16</b>
4.1	Hasil .....	16
4.2	Pembahasan .....	24
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>31</b>
5.1	Kesimpulan .....	32
5.2	Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Pengelolaan Obat Tahap Penyimpanan.....	5
Tabel 2.2 Indikator Pengelolaan Obat Tahap Pendistribusian.....	21
Tabel 4.1 Kecocokan Fisik Obat dengan Kartu Stok... ..	18
Tabel 4.2 Persentase Obat Kadalursa/ Rusak. ....	19
Tabel 4.3 Persentase Obat Stok Mati.....	20
Tabel 4.3 Rata Rata Watu Tunggu Pasien. ....	21
Tabel 4.4 Persentase Obat yang Dapat Diserahkan.....	22
Tabel 4.5 Persentase Obat yang Dilabel Lengkap dan benar .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat permintaan izin penelitian. ....	37
Lampiran 2 Surat Penerimaan Izin Penelitian.....	38
Lampiran 3 Tabel Penentuan Sampel Issac dan Michael.....	39
Lampiran 5 Data Obat Kadaluarsa.....	39
Lampiran 6 Data Obat Stok Mati.....	42
Lampiran 7 Data Waktu Tunggu Obat.....	52
Lampiran 8 Data Obat Yang dapat diserahkan,.....	60
Lampiran 9 Data Pelabelan Obat.....	62
Lampiran 10 Data Total Item Obat... ..	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyebutkan bahwa penyelenggara pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan bagian integral pelayanan kesehatan di rumah sakit. Fungsi utama IFRS adalah melaksanakan pengelolaan obat. Mengingat begitu pentingnya dana dan kedudukan obat bagi rumah sakit, maka pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pasien dan rumah sakit. Pengelolaan tersebut meliputi seleksi dan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan.

Ketidaklancaran pengelolaan obat dapat memberi dampak negatif terhadap rumah sakit, maka perlu dilakukan penelusuran terhadap gambaran pengelolaan dan manajemen pendukungnya agar dapat diketahui permasalahan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan penelitian Sabaruddin *et al.*, (2018) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Angkatan Darat dr. R. Ismoyo Kendari Tahun 2018 pada tahap seleksi, pengadaan, penyimpanan dan tahap distribusi belum efisien. Penelitian Oktaviani *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa tahap pengelolaan obat tahap distribusi belum sesuai standar diantaranya ketepatan data jumlah obat pada kartu stok (73%), persentase obat yang rusak/kadaluarsa (2,8%), persentase stok mati (4%).

Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu terus meningkatkan kualitas pelayanan demi terciptanya kepuasan pasien yang salah satunya melalui sistem pengelolaan obat yang baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan evaluasi pengelolaan obat penyimpanan dan distribusi yang diharapkan dapat membantu dalam ketersediaan data dan masukan untuk memperbaiki mutu pelayanan obat serta sebagai gambaran yang nyata dalam melihat sistem

pengelolaan obat pada Instalasi Farmasi Rumah sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu sehingga terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengevaluasi pengelolaan obat pada tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu yang dibandingkan dengan indikator standar menurut WHO, Pudjaningsih dan Depkes RI

## **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk mengevaluasi sistem pengelolaan obat pada tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu dibandingkan dengan indikator standar menurut WHO, Pudjaningsih dan Depkes RI

## **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, masyarakat

### **1.4.1. Manfaat teoristik**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi pengelolaan obat tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu sehingga efisiensi pelayanan obat dapat ditingkatkan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.1.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif dan memberikan solusi bagi pihak Manajemen Rumah Sakit dalam pengembangan serta sebagai bahan evaluasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit dalam pengelolaan obat yang selama ini dilakukan.

#### 1.4.1.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan sertawawasan bagi peneliti dalam pemahaman mengenai permasalahan sistem pengelolaan obat tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu.

#### 1.4.1.3 Bagi Program Studi Farmasi

Dari penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun perbandingan dalam rangka penelitian dan pengembangan lebih lanjut bagi bidang studi farmasi terkait manajemen pengelolaan obat pada tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu maupun Instalasi Farmasi Rumah Sakit lainnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Rumah Sakit**

Berdasarkan Undang- undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat dengan Karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh Perkembangan Ilmu pengetahuan Kesehatan, kemajuan Teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat keseharian yang setinggi- tingginya. Rumah sakit adalah Institusi Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika, dan profesionalitas, menfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

#### **2.2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit**

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Semua sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang beredar di Rumah Sakit merupakan tanggung jawab Instalasi Farmasi, sehingga tidak ada pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Rumah Sakit yang dilaksanakan selain oleh Instalasi Farmasi. Fungsi utama Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah melaksanakan pengelolaan obat (Kemenkes, 2016).

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan di rumah sakit yang melaksanakan pelayanan yang bermutu. Tujuan seorang farmasis dalam menjalankan pelayanan di rumah sakit berperan dalam mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan obat serta masalah yang berkaitan dengan kesehatan. Tujuan pelayanan farmasi terhadap perannya yang berkaitan dengan obat yaitu :

1. Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal baik dalam keadaan biasa maupun dalam keadaan gawat darurat, sesuai dengan keadaan pasien maupun fasilitas yang tersedia. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi.
2. Melaksanakan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) mengenai obat.
3. Menjalankan pengawasan obat berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.
4. Melakukan dan memberi pelayanan bermutu melalui analisa, telaah dan evaluasi pelayanan.
5. Mengawasi dan memberi pelayanan bermutu melalui analisa, telaah dan evaluasi pelayanan (Satibi, 2014).

### **2.3 Gambaran Umum Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu**

Pembangunan Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam ulu merupakan salah satu Upaya pemerintah dalam menunjukkan bukti keseriusan pihak pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dibidang Kesehatan Rumah sakit pratama gerbang sehat Mahakam Ulu di resmikan tepatnya pada tanggal 03 Mei 2018 yang beralamat dikampung sebenag kecamatan long bangun kabupaten Mahakam ulu.

Pembangunan rumah sakit ini diharapkan mampu menjawab dan memberi solusi bagi kebutuhan masyarakat kabupaten Mahakam Ulu terhadap pelayanan Kesehatan yang selama ini sangat jauh diperoleh, hal ini dikarenakan letak geografis kabupaten Mahakam ulu yang terpencil jauh dari fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Meskipun pelayanan yang diberikan masih sangat terbatas namun setidaknya dengan adanya pembangunan rumah sakit pratama gerbang sehat Mahakam Ulu diharapkan pelayanan Kesehatan yang selama ini sangat jauh

diperoleh akan mampu mendekatkan pelayanan tersebut kepada masyarakat. Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahakam Ulu Kabupaten Mahakam ulu Tahun 2018 adalah merupakan hasil kegiatan dan pembangunan selama lima tahun. Keberhasilan dapat diukur dengan indikator yang telah diterapkan untuk mendukung visi kabupaten Mahakam ulu yaitu, “membangun Mahakam Ulu untuk semua : sejahtera dan berkeadilan” dan visi dinas Kesehatan P2KB kabupaten Mahakam ulu adalah “terwujudnya kabupaten Mahakam ulu yang sehat dan sejahtera serta didukung dengan pemerataan pelayanan Kesehatan yang Prima”.

### **2.3. Manajemen Pengelolaan Obat**

Manajemen obat di rumah sakit dilakukan oleh instalansi farmasi rumah sakit menjadi unsur terpenting dalam sistem manajerial rumah sakit, yang memberikan pengaruh baik secara medis maupun ekonomi. Tujuan dari manajemen pengelolaan obat di rumah sakit menjamin mutu obat, ketersediaan obat jika diperlukan, serta harga yang terjangkau, untuk mendukung pelayanan yang bermutu (Satibi, 2014).

Manajemen obat menyangkut berbagai tahap dan kegiatan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Ketidakterkaitan antara masing-masing tahap dan kegiatan akan membawa konsekuensi tidak efisiennya sistem suplai dan penggunaan obat yang ada, mempengaruhi kinerja rumah sakit baik secara medik, ekonomi dan sosial (Jati, 2014). Menurut Quick, *et al.* (2012). siklus manajemen obat di rumah sakit terdapat empat tahap yaitu: seleksi, pengadaan, distribusi, dan penggunaan. Masing-masing tahapan berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga perlu pengelolaan secara optimal untuk mencapai pelayanan yang ditetapkan. Menjalankan seluruh tahapan siklus manajemen obat harus di jalankan terorganisir supaya berjalan sesuai ketentuan dan antar tahapan siklus obat.

### **2.4. Penyimpanan Obat**

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan yang menempatkan perbekalan farmasi yang telah diterima di tempat yang telah ditentukan dan sesuai dengan standar penyimpanan, sehingga obat yang di kelola mendapatkan keamanan dan dapat terhindar dari kerusakan yang tidak diinginkan. Semakin banyak persediaan

maka penyimpanan semakin beresiko, maka dari itu fasilitas yang dimiliki harus dibangun dan dijaga menjadi lebih besar (Kemenkes RI, 2016).

Kemenkes Republik Indonesia No 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit dijelaskan bahwa setelah Setelah barang diterima di Instalasi Farmasi perlu dilakukan penyimpanan sebelum dilakukan pendistribusian. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang dimaksud meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, dan penggolongan jenis Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. Menurut Satibi (2014) penyimpanan perbekalan farmasi bertujuan untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, dan memudahkan pengawasan.

## **2.5 Pendistribusian Obat**

Distribusi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/menyerahkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Rumah Sakit harus menentukan sistem distribusi yang dapat menjamin terlaksananya pengawasan dan pengendalian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai di unit pelayanan. Sistem distribusi di unit pelayanan dapat dilakukan dengan cara:

### *a. Sistem Persediaan Lengkap di Ruangan (floor stok)*

1. Pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai untuk persediaan di ruang rawat disiapkan dan dikelola oleh Instalasi Farmasi.
2. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang disimpan di ruang rawat harus dalam jenis dan jumlah yang sangat dibutuhkan.
3. Dalam kondisi sementara dimana tidak ada petugas farmasi yang mengelola (di atas jam kerja) maka pendistribusiannya didelegasikan kepada

penanggung jawab ruangan.

4. Setiap hari dilakukan serah terima kembali pengelolaan obat floor stok kepada petugas farmasi dari penanggung jawab ruangan.
  5. Apoteker harus menyediakan informasi, peringatan dan kemungkinan interaksi Obat pada setiap jenis Obat yang disediakan di *floor stok*.
- b. Sistem Resep Perorangan Pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai berdasarkan Resep perorangan/pasien rawat jalan dan rawat inap melalui Instalasi Farmasi.
  - c. Sistem Unit Dosis Pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai berdasarkan Resep perorangan yang disiapkan dalam unit dosis tunggal atau ganda, untuk penggunaan satu kali dosis/pasien. Sistem unit dosis ini digunakan untuk pasien rawat inap.
  - d. Sistem Kombinasi Sistem pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai bagi pasien rawat inap dengan menggunakan kombinasi a + b atau b + c atau a + c

## 2.6 Indikator Pengelolaan Obat

Indikator pengelolaan obat merupakan alat atau tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui standart yang digunakan dalam pengelolaan obat. Indikator di bagi menjadi dua diantaranya yaitu :

- a. Indikator persyaratan minimal merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur indikator terpenuhi atau tidaknya dari standart masukan, proses dan lingkungan.
- b. Indikator penampilan minimal merupakan digunakan untuk mengukur dari tercapai atau tidak standar digambarkan secara minimal pelayanan yang diselenggarakan.

Indikator yang baik yang baik diantaranya: sesuai dengan tujuan, informasi mudah dapat, singkat, jelas, lengkap dan tidak menimbulkan berbagai interpretasi, rasional (Satibi, 2014). Dari penelitian lainnya menetapkan beberapa indikator efisiensi untuk pengelolaan obat di farmasi rumah sakit yang meliputi tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi.

Menurut Satibi (2014) berikut beberapa indikator obat yang digunakan pada tahap penyimpanan obat diantaranya sebagai berikut :

2.6.1 Persentase kecocokan antara barang dan kartu stok

Proses pencocokan harus dilakukan pada waktu yang sama untuk menghindari kekeliruan karena adanya barang yang keluar atau masuk (adanya transaksi). Apabila tidak dilakukan secara bersamaan, maka ketidakcocokan akan meningkat. Ketidakcocokan akan menyebabkan terganggunya perencanaan pembelian barang dan pelayanan terhadap pasien.

2.6.2 Persentase nilai obat yang kadaluarsa atau rusak

Persentase nilai obat yang kadaluarsa atau rusak masih dapat diterima jika nilainya dibawah 1 %. Besarnya persentase nilai obat yang kadaluarsa atau rusak mencerminkan ketidaktepatan perencanaan dan/ atau kurang baiknya pengamatan mutu dalam penyimpanan, dan atau perubahan pola penyakit atau pola persepsian dokter.

2.6.3 Persentase stok mati

Stok mati adalah stok obat yang tidak digunakan selama 3 bulan atau selama 3 bulan tidak terdapat transaksi. Kerugian yang disebabkan akibat stok mati adalah perputaran uang yang tidak lancar., kerusakan obat akibat terlalu lama disimpan hingga menyebabkan obat kadaluarsa. Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

**Tabel. 2.1 Indikator efektifitas dan efisiensi pengelolaan obat tahap penyimpanan**

<b>Indikator</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Cara menghitung</b>	<b>Standar</b>
Kecocokan antara obat dengan kartu stok. (Pudjaningsih, 1996)	Untuk mengetahui ketelitian petugas gudang.	Ambil 10% sampel kartu stok obat, cocokkan dengan barang yang ada. Hitung jumlah item obat yang sesuai dengan kartu stok (x) dan jumlah kartu stok yang diambil (y). Persentase $z = x/y$ dikali 100 %	100%
Persentase nilai obat yang	Untuk mengetahui besarnya	Dari catatan obat yang kadaluarsa dalam 1 tahun, hitung nilai (x) dan nilai stok	0 %

kadaluwarsa dan rusak. (Pudjaningsih, 1996)	kerugian rumah sakit.	Opname (y). Persentase Z :x/y dikali 100 %	
Persentase <i>Stok</i> mati. (DepkesRI, 2008)	Untuk mengetahui item obat selama 3 bulan yang tidak terpakai	Hitung jumlah item obat selama 3 bulan tidak terpakai (x) dan jumlah item obat yang ada stoknya (y). Persentase : $z = x/y$ dikali 100 %	0 %

Menurut Satibi (2014) berikut beberapa indikator obat yang digunakan pada tahap distribusi obat diantaranya :

- a. Persentase obat yang diserahkan  
Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan IFRS menyediakan obat yang diresepkan.
- b. Persentase obat yang dilabeli dengan benar  
Bertujuan untuk mengetahui penguasaan peracik (dispenser) tentang informasi pokok yang harus ditulis dalam etiket. Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

**Tabel 2.2 Indikator efisiensi dan efektifitas pengelolaan obat tahap distribusi**

Indikator	Tujuan	Cara menghitung	Standar
Persentase obat yang diberi label dengan benar. (WHO, 1993)	Untuk mengetahui penguasaan pengawasan tentang informasi pokok yang harus ditulis pada etiket.	Hitung jumlah item obat dengan etiket yang berisi nama pasien dan aturan pakai (x) dan jumlah item obat yang diberikan kepada pasien (y). Persentase : x/y dikali 100 %	100 %
Persentase obat dalam resep yang dapat diserahkan (Pudjaningsih, 1996)	untuk mengetahui sejauh mana kemampuan IFRS menyediakan obat yang diresepkan	Hitung resep rawat jalan, hitung jumlah item resep yang diresepkan (x) dan jumlah item obat yang dilayani (y). Persentase :x/y dikali 100 %	76-100 %

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juli 2022 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu.

##### **3.1.1. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan pada saat penelitian adalah lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara serta kamera sebagai dokumentasi.

##### **3.1.2. Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan berupa data primer dan data sekunder penyimpanan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu. Data primer diperoleh dari pengambilan data *concurrent* yang dilakukan pada saat penelitian dengan melakukan observasi terhadap persentase obat dalam resep yang dapat diserahkan, persentase obat yang diberi label dengan benar serta melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dalam manajemen pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu diantaranya staf instalasi farmasi rumah sakit yang bertanggung jawab di gudang instalasi farmasi. Data sekunder diperoleh dari pengambilan data retrospektif dengan menelaah dokumen-dokumen data kartu stok, data jumlah resep obat selama 3 bulan terakhir untuk menentukan jumlah sampel, data stok obat kadaluarsa dan tidak ada transaksi dalam periode Januari hingga Juli 2022 terhadap indikator persentase obat kedaluwarsa/rusak dan persentase stok mati.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Pengumpulan Sampel**

Berikut indikator pengelolaan obat tahap penyimpanan obat yang akan di evaluasi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Menghitung persentase kecocokan antara jumlah fisik obat dengan yang tertera pada kartu stok. komponen nilai yang di cantumkan (nama obat, jumlah stok obat digudang, dan jumlah kartu stok) didapatkan dengan ambil sampel kartu stok obat (a) dan kemudian cocokkan dengan barang yang ada (b) Hitung jumlah item obat yang sesuai dengan kartu stok (x) dan jumlah kartu stok yang diambil (y). Persentase =  $a / b \times 100\%$ . Standar yang di gunakan sebesar 100%.
2. Menghitung presentase obat yang kadaluarsa dan rusak. komponen yang diambil (nama obat, jumlah obat kadaluarsa dan rusak, jumlah item obat yang ada stoknya) nilai normatif didapatkan dengan menghitung dari catatan obat yang kadaluarsa dalam 1 tahun, hitung nilai (x) dan nilai stok opname (y). Persentase obat yang kadaluarsa dan rusak =  $x/y$  dikali 100 %. Standar yang digunakan adalah 0 %
3. Menghitung nilai persentase stok mati. kompoen nilai yang diambil (nama obat, item obat tidak mengalami transaksi selama tiga bulan, jumlah item obat yang ada stoknya. jumlah item obat selama 3 bulan tidak terpakai (x) dan jumlah item obat yang ada stok (y). Persentase stok mati =  $x/y \times 100\%$  stok mati optimal yaitu 0 %.

Berikut indikator pengelolaan obat tahap distribusi yang akan dievaluasi pada penelitian ini :

1. Persentase item obat yang dalam resep yang dilayani.  
Catat jumlah item obat yang tertulis dalam resep (x), jumlah item obat yang dilayani (y). Persentase item obat dalam resep yang dilayani =  $y/x$  dikali 100 %.
2. Persentase obat yang diberi label benar.  
Hitung jumlah obat dengan etiket yang berisi paling tidak nama pasien dan aturan pakai, nomor resep (x). Hitung jumlah total obat yang diberikan kepada pasien (y). Persentase obat yang diberi label benar =  $x/y$  dikali 100 %.

### **3.3. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap indikator pengelolaan dan pengambilan data secara prospektif dengan cara melakukan observasi langsung kepada objek penelitian

### **3.4. Definisi Operasional**

- a. Instalasi farmasi adalah suatu bagian/unit atau fasilitas di Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu, tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan Instalasi farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu,
- b. Obat adalah sediaan farmasi berupa tablet, injeksi, sirup, suppositoria, topikal yang tersedia di apotek rawat inap dan apotek rawat jalan di Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu periode Januari hingga Juli 2022.
- c. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu perangkat instruksi atau langkah-langkah yang dijadikan pedoman untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu , cara ukur dengan melakukan observasi yang ada di Instalasi Farmasi RSUD Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu periode Januari hingga Juni 2022
- d. Pendistribusian obat adalah kegiatan menyalurkan atau menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai medis dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan atau pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu
- e. Obat rusak adalah obat-obatan yang sudah tidak layak untuk digunakan lagi karena rusak secara fisik maupun berubah bau dan warna di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu
- e. Obat kadaluarsa adalah obat yang sudah melewati tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan, yang menandakan obat sudah tidak layak

lagi untuk dikonsumsi atau digunakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu

- f. Presentase kecocokan antara barang dan kartu stok, proses pencocokan harus dilakukan pada waktu yang sama untuk menghindari kekeliruan karena adanya barang yang keluar atau masuk (adanya transaksi).
- g. Stok mati yaitu item obat yang tidak mengalami transaksi selama tiga bulan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu

### **3.5. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan diteliti adalah mengetahui bagaimana kesesuaian pengelolaan obat tahap penyimpanan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu sesuai indikator WHO (1996), Pudjianingsih Tahun 1996 dan Depkes (2008). Indikator pengelolaan obat tahap penyimpanan obat yang akan dievaluasi pada penelitian ini diantaranya yaitu : kecocokan antara stok obat pada kartu stok dan barang yang ada, persentase obat yang kadaluarsa dan persentase stok mati. Indikator pengelolaan obat tahap distribusi yang dievaluasi pada penelitian ini diantaranya persentase obat yang bisa dilayani dan persentase obat yang dilabeli dengan benar.

### **3.6. Populasi dan Sampel/Sumber Data**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

#### **3.6.1. Populasi**

Digunakan data pengelolaan obat di instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu.

#### **3.6.3. Sumber Data**

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung melalui observasi dan hasil wawancara dengan petugas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa telaah dokumen, pencatatan dan pelaporan distribusi obat.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ialah dengan cara observasi mengamati langsung kepada subjek penelitian dengan menggunakan lembar indikator pengelolaan obat, telaah dokumen dan melakukan wawancara kepada staf instalasi farmasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Persentase Kecocokan Fisik Obat Dengan Kartu Stok

Persentase dari kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok dilakukan di Apotek Instalasi Farmasi selama 6 hari saat penelitian berlangsung dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan membandingkan antara melihat kartu stok dan fisik yang ada. Sampel yang digunakan pada penelitian inidikator ini sebanyak 133 item obat penentuan jumlah sampel tersebut berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk jumlah populasi sebanyak 254 item obat. Metode pengambilan sampel *dilakukan* dengan menggunakan metode proporsional *random sampling* data diambil sebanyak 79 item obat sediaan oral, 12 item sediaan topikal dan 43 item sediaan parenteral sebanyak 40 item sehingga diperoleh total item yang diteliti sebanyak 133 item. Data kecocokan fisik obat dan kartu stok dapat dilihat pada lampiran 4.

Perhitungan hasil persentase kecocokan antara fisik obat dengan jumlah stok yang tertera pada kartu stok dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 kecocokan fisik obat dengan kartu stok**

<b>Jenis sediaan</b>	<b>Jumlah kartu stok</b>	<b>Item sesuai</b>	<b>Item tidak sesuai</b>	<b>Persentase kesesuaian (%)</b>	<b>Nilai Standar</b>
Sediaan Oral	79	79	-	100	
Sediaan Topikal	12	12	-	100	
Sediaan Parenteral	43	43	-	100	
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>133</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer yang diolah

Persentase dari kecocokan antara kartu stok dilakukan selama penelitian yaitu pada akhir bulan Juni 2022 setelah petugas melakukan stok opname bulanan. Berdasarkan penelitian makan diperoleh persentase kecocokan antara fisik obat

dan kartu stok obat menunjukkan hasil 100%.

#### 4.1.2 Persentase Nilai Obat Kadaluwarsa/Rusak

Hasil persentase obat kadaluwarsa di Gudang dan apotek Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam ulu dapat dilihat pada tabel 4.2. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil persentase nilai obat kadaluwarsa atau rusak dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Persentase Nilai Obat kadaluwarsa/ rusak**

<b>Keterangan</b>	<b>Obat Rusak/ Kadaluwarsa (Rp)</b>	<b>Total Obat (Rp)</b>
Nilai Obat	31.334.619	591.884.880
Persentase Obat Kadaluwarsa/ rusak		5,29 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, persentase obat kadaluwarsa pada periode Januari – Juni 2022 sebesar 5,29 % dengan nilai tersebut maka dapat disimpulkan tidak sesuai standar menurut Satibi (2014). Nilai indikator presentase obat kadaluwarsa atau rusak yaitu 1%.

#### 4.1.3 Persentase Stok Mati

Perhitungan persentase stok mati dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah total item obat yang tidak digunakan atau tidak ada transaksi selama 3 bulan dengan total jumlah item obat yang ada. Data obat stok mati selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6. Perhitungan hasil persentase stok mati dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3 Persentase stok mati**

<b>Keterangan</b>	<b>Periode Januari - Juni 2022 (Rp)</b>
Jumlah item obat yang tidak ada transaksi selama 3 bulan	15
Total item obat (b)	254
Persentase (%)	5,90 %

Sumber : data primer diolah

Hasil penelitian yang dilakukan nilai yang didapat dari persentase stok mati pada periode Januari – Juni 2022 sebesar 5,90 %. Nilai persentase tersebut belum sesuai dengan indikator efisiensi yang digunakan, yaitu nilai persentase stok mati 0 % (Satibi, 2014).

Obat yang mengalami kadaluarsa sebanyak 15 item obat diantaranya Sodium Bicarbonate 500 mg tab, Retaphyl SR (Theophylline) 300 mg tab, Nystatin 500.000 IU, Propranolol 40 mg tab, Propyltiouracil 100 mg, Ofloxacin 400 mg, Chloroquine Phosphate 150 mg, Diltiazem HCl 30 mg, Erphafillin (Aminophylline) 200 mg, Clovertil (Clomiphene citrate 50 mg), Pethidin injeksi 50 mg/mL, Afrin (Oxymetazoline HCl) semprot hidung 15 mL, Guanestrep (kaloin,pektin) suspensi 60 mL, Oseltamivir 75 mg dan Favipiravir 200 mg (Avigan).

#### 4.1.5. Persentase obat yang diserahkan

Metode pengukuran persentase obat yang diserahkan dilakukan dengan observasi selama 12 hari kerja di Instalasi Farmasi pada resep pasien rawat jalan. Jumlah resep yang diperoleh sebagai sampel uji yaitu sebanyak 135 resep pasien rawat jalan dari jumlah rata-rata populasi sebanyak 270 pasien perbulan. Sampel yang digunakan sebanyak 135 resep dengan asumsi bahwa setiap pasien yang mendapat satu resep. Data diambil dengan metode *accidental sampling* terhadap semua resep pasien rawat jalan kecuali resep

sediaan parenteral. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael untuk jumlah populasi 270 resep perbulan dengan tingkat kesalahan sebesar 10 % (Sugiyono, 2004). Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

Saat dilakukan pengambilan data, tidak diberitahukan kepada apoteker yang menyerahkan obat mengenai hal-hal yang akan diteliti, sehingga data yang diperoleh adalah murni berdasarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 dan data perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada table 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Persentase obat yang diserahkan**

Keterangan	Jumlah item obat dalam resep
Jumlah obat yang di serahkan	445
Jumlah obat yang diresepkan	445
Persentase	100 %

Sumber data primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sebesar 100 %. Hal ini sesuai dengan indikator Pudjaningsih (1996) untuk indikator persentase obat yang dapat diserahkan adalah 100 %

#### 4.1.6 Persentase obat yang dilabeli dengan benar

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan label/ etiket benar adalah label atau etiket yang diberi informasi benar dan lengkap tentang informasi pokok yang harus ada di etiket obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu. Adapun komponen komponen yang harus dilengkapi diantaranya : tanggal penulisan resep, nomor resep, nama pasien, dosis, bentuk sediaan, AC/PC (sebelum atau sesudah makan). Pengambilan data dilakukan selama 12 hari kerja pada bulan Juni 2022 dengan jumlah sampel resep sebanyak 135 sampel resep berdasarkan rata-rata populasi resep dalam 3 bulan sebelumnya diperoleh rata rata perbulannya sebanyak 270 resep rawat

jalan (Sugiyono, 2004). Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

Saat dilakukan pengambilan data, tidak diberitahukan kepada apoteker yang menyerahkan obat mengenai hal-hal yang akan diteliti, sehingga data yang diperoleh adalah murni berdasarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 dan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Obat yang diberi label dengan benar/ lengkap**

<b>Jumlah lembar resep</b>	<b>135</b>
<b>Jumlah item</b>	<b>445</b>
Kelengkapan etiket obat	Persentase kelengkapan (100%)
Tanggal resep	100
Nomor Antrian	100
Nama Pasien	100
Regimen dosis	100
Bentuk sediaan	100
Sebelum/ Sesudah Makan	100
<b>Rata Rata</b>	<b>100</b>

Sumber data primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai persentase obat yang diserahkan dengan label lengkap dan benar sebesar 100 %. Hal ini sesuai dengan indikator standar menurut WHO (1993) sebesar 100 %.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Persentase kecocokan fisik dengan kartu stok**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kecocokan antara obat dengan kartu stok obat (data stok obat) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang sehat Mahakam Ulu adalah 100 %. Hal ini sesuai dengan presentase indikator menurut Pudjaningsih (1996) yang menyatakan bahwa kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok obat dalam pencatatan dapat dikatakan baik apabila kesesuaiannya sebesar 100%.

Hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) yaitu di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soebandi ketepatan jumlah obat secara fisik dengan kartu stok obat memperoleh hasil sebesar 98%, dan penelitian Ramadhani (2022) yang menunjukkan bahwa persentase kecocokan antara obat dengan kartu stok obat di IFRS Mutiara Bunda sebesar 94,1% yang menyatakan belum sesuai standar dan Hasil penelitian Fakhriadi *et al.*, (2011) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung bahwa kesesuaian antara jumlah obat pada kartu stok terhadap jumlah obat sebenarnya hanya sebesar 55,92%,

Tujuan dilakukan secara rutin dari hari ke hari untuk stok obat diantaranya mencegah terjadinya kesalahan informasi tentang jumlah obat yang tersedia, jumlah obat yang diterima jumlah obat yang keluar, jumlah obat yang hilang, rusak dan kadaluarsa dan jangka waktu kekosongan obat. Saat penelitian berlangsung peneliti melakukan uji saat awal bulan dimana telah dilakukan stok opname bulanan. Dan berdsarkan hasil observasi diketahui bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum adanya SIMRS

Penggunaan kartu stok yang masih secara manual merupakan salah satu kekurangan prasarana di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu. Kartu stok yang masih dilakukan secara manual sangat rentan terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan, terlebih jika obat yang harus dicatat kartu stok cukup banyak. Kartu stok yang ada dapat memudahkan petugas gudang untuk mengetahui dengan cepat jumlah persediaan obat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan apoteker Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu yaitu dalam ketepatan jumlah obat secara fisik dengan kartu stok obat masih telah sesuai dengan indikator standar yang ada dan hal ini dikarenakan bahwa petugas disiplin dalam mencatat jumlah stok obat pada saat pengeluaran dan pemasukan obat, jumlah item obat yang belum terlalu banyak dan jumlah pasien yang sedikit.

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dan pengamatan peneliti di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu untuk efisiensi pengelolaan obat tahap penyimpanan pada indicator kesesuaian stok antara fisik dan kartu stok telah sesuai dengan nilai persentase 100 % Namun hasil yang diperoleh perlu dipertahankan dan adanya upaya pihak Rumah Sakit Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu untuk menggunakan SIMRS sehingga memudahkan dalam update stok dan penyesuaian antara fisik obat dan kartu stok setiap item yang keluar. Hal lainnya yang perlu dilakukan yaitu kerja sama yang baik antar petugas dengan cara saling mengingatkan saat mengeluarkan obat untuk tertib menuliskan stok fisik yang sesuai dan perlu diberikan tulisan peringatan yang ditempel pada lemari/rak obat untuk selalu mengingatkan petugas akan hal tersebut sehingga kedepannya jumlah stok fisik obat dengan jumlah stok pada kartu stok sama dan indikator ini tetap mencapai standar yang telah ditetapkan

#### 4.2.3 Persentase nilai obat yang kadaluarsa/ rusak

Indikator persentase obat yang kadaluarsa dan rusak bertujuan untuk mengetahui tingkat keamanan penggunaannya dan kepastian jumlah fisik obat yang masa aman penggunaannya sudah berakhir di dalam sistem penyimpanan serta mengetahui berapa besar kerugian rumah sakit yang disebabkan oleh adanya obat kadaluarsa dan rusak. Tujuan melakukan evaluasi obat kadaluarsa yaitu untuk mengetahui besarnya nilai kerugian akibat obat.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, persentase nilai obat kadaluarsa atau rusak pada Januari – Juni 2022 sebesar 5,29 %. Jumlah item obat yang mengalami kadaluarsa yaitu sebanyak 105 item obat dengan nilai kadaluarsa Rp. 31.334.619

Hasil yang diperoleh ini dinyatakan tidak sesuai dengan standar persyaratan nilai obat kadaluarsa dan rusak menurut Satibi (2014) yaitu sebesar 0 – 1 %. Menurut hasil yang diperoleh pada penelitian ini maka dinyatakan bahwa pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu

pada tahap ini belum efisien dan menimbulkan kerugian bagi rumah sakit. Menurut Oviani (2020) Semakin besar nilai obat yang kedaluwarsa, semakin besar kerugian yang akan ditanggung oleh instansi, maka dari itu perlu meminimalisir nilai obat kedaluwarsa bahkan sebaiknya tidak ada.

Menurut satibi (2014) nilai indikator presentase obat kadaluarsa atau rusak masih dapat diterima jika kurang dari 1%. Indikator ini menilai baik atau tidaknya pengamatan mutu dalam penyimpanan serta dapat menilai perubahan pola penyakit sehingga terjadi perubahan pada persepsian yang dilakukan oleh dokter. Menurut Dyahariesti dan Yuswatina (2017) faktor-faktor yang menyebabkan obat rusak adalah factor internal yaitu proses peruraian obat itu sendiri seperti perubahan fisika yang meliputi perubahan bentuk bila berupa sirup atau suspensi bila obat dikocok tidak tercampur, menjadi keruh, terbentuk endapan dan perubahan warna. Atau ada partikel asing. Dan faktor eksternal seperti ruang penyimpanan yang tidak sesuai, sistem penataan sediaan obat yang tidak baik.

Hasil yang didapat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriah *et al.*, (2020) di Instalasi Farmasi Rumah sakit Mawar Banjarbaru dengan nilai persentase obat rusak/kedaluwarsa sebesar 3,23%, penelitian Ramadhani *et al.*, (2022) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mutiara Bunda yang menyatakan bahwa tidak terdapat obat yang kedaluwarsa dan rusak di IFRS Mutiara Bunda, hasil penelitian Noviana (2016) di Instalasi Farmasi RSUD Kota Surakarta sebesar 1,6 %, Hasil penelitian Wati *et al.*, (2013) di IFRSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara, jumlah obat yang mengalami *stock* mati sebanyak 8 item obat dari 165 item obat yang digunakan dan jika dipersentasikan sebesar 4,85% dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ihsan *et al.*, 2015) di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Muna, diperoleh nilai presentase stok mati sebesar 7,96%

Berdasarkan hasil wawancara dengan apoteker penanggung jawab Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu hasil besarnya persentase nilai obat rusak/ kadaluarsa ini terjadi dikarenakan beberapa factor antara lain pola terapi/ perubahan pola persepsian oleh dokter yang sering berubah mengikuti

perkembangan morbiditas serta dokter spesialis yang berganti ganti tiap tahunnya. Upaya yang telah dilakukan pihak Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu untuk mengatasi hal ini yaitu mengkaji ulang perencanaan kebutuhan obat melalui KFT berdasarkan data riil minimal 1 tahun sebelumnya.

Upaya yang bisa dilakukan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu Agar hal ini tidak terjadi kemudian diantaranya perlu dilakukan pengelolaan yang lebih baik yaitu salah satunya bisa dilakukan pertama mulai dari tahap perencanaan mengurangi pemakaian/pembelian obat-obatan yang kedaluwarsa ini, kedua bekerjasama dengan distributor/Pedagang Besar Farmasi (PBF) jika terdapat obat yang akan kedaluwarsa maka diizinkan untuk melakukan refund, ketiga berkomunikasi dengan Dokter untuk dapat meresepkan obat tersebut sesuai indikasi pasien. Adanya obat yang rusak atau kadaluarsa merupakan kerugian bagi rumah sakit. Besarnya persentase nilai obat kadaluarsa mencerminkan kurangnya pengawasan dalam penyimpanan (Purwidyaningrum *et al*, 2012). Upaya yang dilakukan pihak rumah sakit dalam menangani obat yang hampir kadaluarsa dari pihak instalasi farmasi rumah sakit akan memberikan rekomendasi kepada para dokter untuk meresepkan daftar obat hamper kadaluarsa terlebih dahulu. Obat yang kadaluarsa dan rusak dapat disebabkan oleh penggunaannya cenderung lebih kecil sehingga obat menumpuk dan menjadi kadaluarsa Terjadinya obat yang kadaluarsa dan rusak mencerminkan ketidaktepatan perencanaan, kurang baiknya sistem distribusi dan kurangnya pengamatan mutu dalam penyimpanan obat. Adanya obat yang mengalami kadaluarsa mencerminkan kurang baiknya pengelolaan obat (Razak *et al*, 2012).

Menurut Fitriah *et al.*, (2020) Upaya lainnya yang bisa dilakukan untuk mengatasi agar stok tidak terjadi kadaluarsa maka perlu dilakukan beberapa cara, yaitu mengganti sistem komputerisasi yang ada dengan yang lebih baik seperti aplikasi yang memiliki tambahan yang memuat data tanggal kadaluarsa obat namun jika secara manual dapat dilakukan pada obat-obatan yang memiliki kadaluarsa pendek dengan cara membuat daftar nama obat dan tanggal

kedaluwarsanya sehingga lebih mudah untuk di monitoring ataupun dapat juga dengan memilih PBF yang memberikan kemudahan pengembalian sediaan farmasi yang mendekati tanggal kedaluwarsa, kebijakan tentang *reward* dan *punishment* sebagai langkah meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam melakukan tugas dan pekerjaan yang selama ini tidak ada, membuat evaluasi yang berkesinambungan, misalnya evaluasi pelaksanaan prosedur tetap penyimpanan dengan pelaksanaan di lapangan, pembinaan, pelatihan, pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seperti workshop maupun seminar terkait pengelolaan obat

#### 4.2.4 Persentase stok mati

Stok mati adalah obat yang tidak mengalami transaksi atau pergerakan selama 3 bulan atau 1 tahun. Stok mati obat yang tidak mengalami transaksi atau pergerakan selama tiga bulan untuk obat-obat kategori *fast moving*, sedangkan stok mati obat yang tidak mengalami transaksi atau pergerakan selama satu tahun untuk obat-obat kategori *slow moving*. Presentase stok mati yang tinggi menunjukkan peputaran obat yang tidak lancar karena banyak obat yang tertahan dan menumpuk di gudang. Banyak obat yang menumpuk gudang tentunya akan menimbulkan kerugian karena meningkatnya resiko kerusakan obat dan obat yang kadaluwarsa. Stok mati tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya peresepan yang tidak mengacu pada formularium, pola peresepan yang berubah atau prevalensi penyakit yang berubah-ubah. (Sabaruddin, 2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase stok mati obat pada periode Januari – Juni 2022 sebesar 5,90 %. Hasil ini belum sesuai dengan dengan indikator efisiensi pengelolaan obat menurut Satibi (2014) sehingga dapat dikatakan pada indikator tersebut belum efisien karena dalam nilai persentase nya tidak sesuai dengan nilai standar yang menyatakan bahwa nilai dengan persentase 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu perlu untuk berusaha mengelola perbekalan farmasi

sehingga stok mati dapat diminimalisir. Stok mati dapat menimbulkan obat menumpuk di gudang dalam waktu yang lama dan khawatir obat akan mengalami kedaluwarsa. Kerusakan obat akibat terlalu lama disimpan sehingga dapat menyebabkan obat tersebut kedaluwarsa dan rusak.

Data stok mati digunakan sebagai pengingat untuk mencegah stok tidak ada transaksi yang menyebabkan tidak terjadi perputaran uang dan terjadinya kedaluwarsa/rusak karena penyimpanan terlalu lama. Indikator ini ditujukan untuk mengetahui seberapa lama suatu item obat tidak mengalami pergerakan/transaksi (Sasongko, 2014). Penyebab dari stok mati adalah perencanaan yang kurang tepat, petugas yang kurang teliti dalam stok opname untuk mendeteksi obat yang tidak ada transaksi, dan kesesuaian perencanaan obat dengan pemakaian (Oktaviani, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu yang didapatkan maka dikatakan efisiensi pengelolaan obat pada indikator stok mati belum sesuai efisiensi pengelolaan obat menurut Satibi (2014) dan hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wirdah *et al.*, (2013) di RSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara memperoleh hasil sebesar 5% dan pada penelitian Ramadhani dkk (2022) di peroleh persentase stok mati sebesar 9,30 %, penelitian Oktaviani (2017) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Provinsi NTB diperoleh persentase stok mati sebesar 4 % dan penelitian Noviana (2016) di Instalasi Farmasi RSUD Kota Surakarta sebesar 2, 3 %.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan apoteker penanggung jawab Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu menunjukkan bahwa obat yang mengalami stok mati/death stock biasanya disebabkan karena perubahan pola penyakit atau adanya dokter yang sudah tidak meresepkan obat tersebut kepada pasien atau disebabkan kurangnya pasien yang menderita penyakit tertentu, dokter yang berganti ganti tiap tahunnya sehingga mengakibatkan dokter yang baru tersebut sudah tidak meresepkan, selain itu, stok mati ini lebih disebabkan karena terlampaui banyaknya jenis obat yang ada

dan kasus penyakit yang jarang menggunakan obat tersebut. Menurut Adanya stok mati merupakan kerugian bagi rumah sakit, karena perputaran modal yang tidak lancar, jika ini berlangsung lama maka obat dapat rusak dan kadaluarsa

Beberapa hal lain yang bisa menyebabkan tingginya persentase stok mati diantaranya dapat disebabkan karena kondisi perputaran yang tidak stabil. Semakin tinggi dalam perputaran sediaan obat akan mengurangi terjadinya stok mati karena barang senantiasa sering digunakan sehingga dilakukan pengadaan kembali untuk digunakan seterusnya (Fitriah *et al.*, 2020).

Menurut Fitriah *et al.*, (2020) Upaya evaluasi yang dilakukan rumah sakit terhadap adanya stok mati yaitu dengan cara menginformasikan kepada pihak dokter agar obat-obat tersebut diresepkan terlebih dahulu masuk akan habis lebih dahulu sehingga tidak menimbulkan *death stock*. Dan juga selalu dievaluasi tanggal kedaluwarsa dengan cara dicatat di kartu stok obat agar mempermudah pengecekan, sehingga dalam penyimpanan obat yang dilakukan semakin efisien Menurut Dyahariesti dan Yuswatina (2017) upaya lain yang bisa dilakukan diantaranya pada saat perencanaan pengadaan obat seharusnya berdasarkan pada kebutuhan, pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia sehingga dapat meminimalisir obat menumpuk dan terjadinya stock mati obat.

#### 4.2.5 Persentase obat yang dapat diserahkan

Indikator persentase resep yang diserahkan bertujuan untuk mengetahui cakupan pelayanan farmasi rumah sakit. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.5 yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat hasil sebesar 100% obat yang diserahkan. Diilham dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa pada indikator ini sudah efisien dan baik, karena dalam nilai persentasenya sesuai dengan nilai persentase menurut Satibi (2014) yang nilai standar persyaratan persentasenya yaitu 76-100%.

Adapun pada penelitian ini memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian lainnya yaitu oleh Ihsan *et al.*, (2015) di Instalasi

Farmasi Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Muna bahwa persentase obat yang dapat diserahkan memperoleh hasil sebesar 97,95% dan yang tidak diserahkan sebesar 2,05 %. Penelitian Purwadiningrum (2012) di Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Pusat bahwa persentase obat yang dapat diserahkan sebesar 94,68 % dan yang tidak diserahkan sebesar 5,32%, selanjutnya, penelitian Ramadhani *et al.*, (2022) persentase obat yang diserahkan ke pasien di IFRS Mutiara Bunda sebesar 86,97% dan obat yang tidak diserahkan sebesar 8,83%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu dokter telah berupaya disiplin untuk mengikuti formularium rumah sakit yang telah dibuat bersama KFT dan jika ada obat yang stok kosong maka apoteker akan mengkonfirmasi kepada dokter penulis resep untuk obat alternative dan tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu

#### 4.2.5 Persentase obat yang dilabeli dengan benar

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pelabelan obat yang ditulis dengan benar dan lengkap oleh petugas dengan hasil persentase 100 %. Menurut WHO (1993) komponen-komponen yang harus terdapat dalam sebuah label/etiket antara lain nama pasien, nama obat, dan waktu seharusnya obat diberikan. Data obat yang dioberi label dengan benar dan lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Seluruh obat yang diserahkan ke pasien rawat jalan diberi label dengan benar yaitu mencantumkan informasi lengkap pada etiket meliputi tanggal penyerahan obat, nama pasien, nama obat dan aturan pakai obat. Petugas di instalasi farmasi sangat teliti, sebelum penyerahan obat terlebih dahulu diperiksa kelengkapan informasi pada etiket baru obat tersebut diserahkan dan sekaligus memberikan informasi cara pemakaian. Pelabelan obat bertujuan agar obat dapat sampai kepada pasien dengan benar. Penulisan nama pasien harus mencantumkan minimal dua suku kata pada nama pasien karena terkadang ditemua sejumlah pasien dengan nama mirip. Keterangan sebelum atau sesudah makan (ac/pc) juga

sangat penting terutama untuk obat-obatan yang absorpsinya dipengaruhi oleh makanan dalam lambung. Apabila pasien tidak memperdulikan waktu makan dan waktu minum obat maka efek obat menjadi berkurang atau tidak berefek, sehingga pasien yang dirugikan.

Upaya yang bisa dilakukan untuk tetap mencapai dan mempertahankan nilai yang diperoleh diantaranya Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu perlu membuat SOP tentang pelayanan kefarmasian, termasuk mengenai penyiapan dan penyerahan sediaan obat kepada pasien sehingga dengan adanya SOP yang telah dibuat oleh Instalasi Farmasi diperlukan juga adanya komitmen, tanggung jawab, budaya dan pengetahuan petugas sehingga diharapkan obat yang beri label benar dan lengkap obat tetap mencapai 100 %.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu dan observasi selama penelitian petugas farmasi melakukan *recheck* sebelum obat diberikan kepada pasien dan jumlah pasien yang tidak terlalu banyak sehingga petugas memiliki banyak waktu untuk melakukan pengecekan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap penyimpanan yang sesuai standar yaitu kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok sebesar 100% sedangkan indikator yang belum sesuai standar yaitu persentase obat rusak/kedaluwarsa dengan nilai sebesar 5,29 %, persentase stok mati 5,90 %. Pada tahap distribusi telah sesuai setandar yaitu persentase obat yang diserahkan sebesar 100 %, dan persentase obat yang dilabeli dengan benar sebesar 100 %.

#### **5.2 Saran**




1. Bagi pihak Instalasi Farmasi untuk meningkatkan koordinasi antar petugas yang terlibat pada bagian permintaan, penerimaan dan pengendalian obat, agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah sakit
2. Bagi Rumah Sakit untuk memiliki SIMRS
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variable indikator lain pada tahap lainnya agar dapat mengetahui tingkat kualitas dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2008. *Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dyahariesti,N., Yuswantina, N. 2017. Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit. *Media Farmasi Indonesia Vol 14 No 1*
- Fakhriadi, A., Marchaban, M., dan Pudjaningsih, D. 2011. Drug Management Analysis in Pharmacy Departement of PKU Muhammadiyah Temanggung Hospital in Period 2006, 2007, and 2008. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 1(2), 94–102
- Fitriah, R., Akbar, D.O., Fitriawati, M.L, 2022. Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Penyimpanan, Distribusi Serta Penggunaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru Tahun 2020. *Journal of Pharmacopolium, Vol. 5, No. 3. Desember 2022.*
- Ihsan, S., Amir, S. A., dan Sahid, M. 2015. Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2014. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 1(2).
- Jati , S.P (2014). Evaluasi Manajemen Obat di Rumah Sakit. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Novitasari, Meliana. 2019. Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi Dan Penggunaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas (Jurkes TB. ISSN : 2715-0976)*.
- Oktaviani N, Pamudji G, Y.Kristanto. 2018. Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017. *J Farm Indones. 2018.*
- Oviani, G.A.,Putu, I.I.I. 2020. Tinjauan Penyimpanan Sediaan Farmasi Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Acta Holistica Pharmacia*, 2 (2): 1 – 6.
- Pudjaningsih. D. 1996. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit. *Tesis. Magister Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Purwidyaningrum, Ika., Hakim, L.,Wahyuni, S.P. 2012. Evaluasi Efisiensi Distribusi Obat Rawat Inap Di Instalasi Farmasi RSUD Tarakan Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi. Universitas Muhammadiyah Solo.*
- Putri, R., 2015. Evaluasi Pengelolaan Obat Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah dr.Soebandi Jember Tahun 2014. *Tesis, Manajemen Farmasi Rumah Sakit, Universitas Setia Budi, Surakarta.*

- Quick, J.P., Ranklin, J.P., Laing R.O., O’Cormor., R.W. 1997. *Managing Drug Supply, the selection, procurement, distribution and use of Pharmaceutical*, second edition, USA: Kumarin Press, Conectius.
- Ramadhani, S., Akbar, D.O., Wan, J.R. 2022. Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi, Penyimpanan, Serta Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mutiara Bunda Tahun 2019. *Generics : Journal of Research in Pharmacy*, Vol 2, Edisi 1.
- Razak, A., Gunawan, P., Muji, H. 2012. Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi Dan Penggunaan Di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*. Fakultas Farmasi Univeritas Setia Budi. Surakarta
- Sabarudin., Ihsan, S., Nirmala, N., Adjeng1, A.N.T., Dzulhijjah., 2020 Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Angkatan Darat Dr. R. Ismoyo Kendari Tahun 2018. *Medula, Volume 8 Nomor 1*. Oktober 2020.
- Sasongko, H., Satibi, Fudholi, A., 2014. Evaluasi Distribusi dan Penggunaan Obat Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Ortopedi. *J. Manaj. Dan Pelayanan Farm.* 4 (2): 99 – 104. Doi: 10.22146/jmpf.273
- Satibi. 2014. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.: Alfabeta,
- Wirdah. 2013. Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Surakarta.

## LAMPIRAN 1. SURAT IJIN PENELITIAN

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA</b> Jl. Pasundan No.21 Telp (0541) 748335, Fax.(0541) 748335 E-mail: stikesdirgahayusamarinda@gmail.com Website: www.stikesdirgahayusamarinda.ac.id SAMARINDA - 75122 - KALIMANTAN TIMUR
Samarinda, 27 April 2022	
Nomor	: 27S/STIKDS-Far/IV/2022
Perihal	: Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Yth.	:Direktur Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu tahun 2021
Dengan Hormat,	
Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Ketua I dan Ketua Program Studi Farmasi STIKES Dirgahayu Samarinda, menyatakan bahwa mahasiswa/I,	
Nama	: Lavenia Goretu Hunyang
NIM	: 181140201038
Program Studi/Institusi	: Farmasi / STIKES Dirgahayu Samarinda
Judul Penelitian	: Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Penyimpanan Dan Pendistribusian Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahakam Ulu Tahun 2021
Tempat Penelitian	: Kabupaten Mahakam ulu
Waktu Penelitian	: Mei 2022
 Wakil Ketua I	 Ketua Program Studi
<u>Bonifasius Hat, S.Kep., MSN.</u> NIK. 0673.A4.08	<u>apt. Liniati Geografi, M.Sc.</u> NIK. 0419.A4.25

## Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAHAKAM ULU**  
**RUMAH SAKIT PRATAMA**  
**GERBANG SEHAT MAHULU**

Jalan Ujoh Bilang—Long Melaham, RT XV, Ujoh Bilang, Long Bagun Mahakam Ulu  
Hand Phone No : 082154867336, email : [rsp.gerbangsehatmahulu@gmail.com](mailto:rsp.gerbangsehatmahulu@gmail.com) Kode Pos : 75667



Ujoh Bilang, 09 Mei 2022

Nomor : 440.445/761/RSP.GSM-TU.P/V/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth ;  
Ketua Prodi Farmasi  
STIKES DIRGAHAYU SAMARINDA  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 27S/STIKDS-Far/IV/2022 tertanggal 27 April 2022 a.n. Lavenia Goretu Hunyng (NIM: 181140201038) yang dilayangkan ke Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu Kabupaten Mahakam Ulu, maka dengan ini disampaikan bahwa pihak manajemen rumah sakit tidak berkeberatan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Kiranya penelitian yang nanti dilaksanakan dapat menjadi referensi bagi rumah sakit dalam upaya menyempurnakan dan mengembangkan pelayanan Farmasi yang ada di Rumah Sakit Pratama Gerbang Sehat Mahulu.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Plt. Kepala

  
**dr. Ignatius Erik Dwi Wahyudi**  
Penata / III.c  
NIP. 19900703 201903 1 003

**Tabel 3. Tabel Penentuan Jumlah sampel**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	14	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	28	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	32	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	36	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

**Lampiran 5. Data Obat Kadaluarsa/ Rusak**

No	Nama Perbekalan Farmasi	Satuan	Jumlah	Batch	Exp/Rusak	Harga Satuan	Total Harga
1	Acarbose 100 mg Tablet	Tablet	260	51E0122	Apr-22	Rp 960	Rp 249.600
2	Acarbose 50 mg Tablet	Tablet	835	51D0251	Apr-22	Rp 690	Rp 576.150
3	Acetosal 80 mg Tablet (MINIASPI)	Tablet	428	A00704	Mar-22	Rp 105	Rp 44.940
	Acetosal 80 mg Tablet (MINIASPI)	Tablet	19	A00704	Mar-22	Rp 105	Rp 1.995
4	Albendazole 400 mg	Tablet	428	C90012BI	Feb-22	Rp 463	Rp 198.164
5	Allopurinol 300 mg Tab	Tablet	225	200202178	Feb-22	Rp 553	Rp 124.425
	Allopurinol 300 mg Tab	Tablet	300	200302178	Mar-22	Rp 553	Rp 165.900
6	Ambroxol 30 mg/5 mL Sirup	Botol	29	F10547001	Jun-22	Rp 5.500	Rp 159.500
8	Aminofusin L-600	Botol	12	F00800IC	Jun-22	Rp 60.660	Rp 727.920
	Amiodaron 50 mg/ml Injeksi	Ampul	30	TX03083	Jun-22	Rp 8.700	Rp 261.000
11	Antasida Doen Suspensi	Botol	18	20SF311	Jun-22	Rp 2.239	Rp 40.302
	Attapulgit 630 mg (PULAREX)	Tablet	156	03802	Mar-22	Rp 159	Rp 24.804
16	Berodual	Botol	12	004077	May-22	Rp 131.250	Rp 1.575.000
	Betahistine 6 mg	Tablet	385	51F0235	Jun-22	Rp 119	Rp 45.815
	Betamethasone 0,1%	Tube	35	D00271T	Apr-22	Rp 1.465	Rp 51.275
19	Betamethasone Neomycin (ERLADERM)	Tube	4	1955011	Apr-22	Rp 7.000	Rp 28.000
20	Bethametason 0,5 mg	Tube	8	060510	May-22	Rp 3.350	Rp 26.800
21	Bisoprolol 5 mg	Tablet	7	-	Jun-22	Rp 143	Rp 1.001

22	Candesartan 8 mg	Tablet	30	51F4114	May-22	Rp 629	Rp	18.870
	Candesartan 8 mg	Tablet	44	51F4114	May-22	Rp 629	Rp	27.676
23	Cefixime 200 mg	Kaplet	6	B10497005	Feb-22	Rp 2.340	Rp	14.040
	Cefixime 200 mg	Tablet	4	B10497005	Feb-22	Rp 2.340	Rp	9.360
24	Ceftriaxone 1 g Injeksi	Vial	7	36443029	May-22	Rp 16.500	Rp	115.500
25	Chloramphenicol 250 mg	Kapsul	10	180605	Jun-22	Rp 329	Rp	3.290
	Chloramphenicol 250 mg	Kapsul	538	180606251	Jun-22	Rp 329	Rp	177.002
26	Ciprofloxacin 0,2% Infus	Botol	1	4200289	Jan-22	Rp 11.836	Rp	11.836
27	Ciprofloxacin 500 mg	Tablet	358	05120C0040	Mar-22	Rp 231	Rp	82.698
29	Clindamycin 300 mg Kapsul	Kapsul	312	C01002AK	Jan-22	Rp 230	Rp	71.760
30	Clonidine 150 mcg/ml(CATAPRES)	Ampul	9	925144A	Feb-22	Rp 33.900	Rp	305.100
	Clopidogrel 75 mg Tablet	Tablet	369	36809011	Apr-22	Rp 1.568	Rp	578.592
33	Codiene 5 mg	Tablet	130	E81542J	May-22	Rp 1.135	Rp	147.550
34	Cotrimoxazole 960 mg	Tablet	367	A91191	May-22	Rp 319	Rp	117.073
35	DHP	Tablet	24	200521	May-22	Rp 2.134	Rp	51.216
37	Diltiazem 50 mg Serbuk Injeksi	Vial	14	AV009	Feb-22	Rp 154.400	Rp	2.161.600
39	Diltiazem 50 mg Serbuk Injeksi (HERBESSER)	Ampul	2	AV009	Feb-22	Rp 154.400	Rp	308.800
40	Dipenhidramine Injeksi	Ampul	2	163420111	Mar-22	Rp 1.262	Rp	2.524
42	Dobutamin inj	vial	1	bn2490452	Apr-22	Rp 14.463	Rp	14.463
43	Dopamine 40 mg / ml (CETADOP)	Ampul	6	9620F0196A	Jun-22	Rp 6.160	Rp	36.960
	Dopamine 40 mg / ml (CETADOP)	Ampul	5	9620F0196A	Jun-22	Rp 6.160	Rp	30.800

44	Doxazosin 1 mg (TENSIDOX)	Tablet	185	8B383227	Feb-22	Rp 2.202	Rp 407.370
45	Efinefrine Injeksi	Ampul	2	9620C0109A	Mar-22	Rp 1.518	Rp 3.036
	Ephedrine HCl 50 mg/mL Injeksi	Ampul	20	97MD0058	Apr-22	Rp 8.569	Rp 171.380
46	Ephinefrine 1 mg / ml	Ampul	1	9620C0109A	Mar-22	Rp 1.518	Rp 1.518
	Epinefrin Injeksi	Ampul	3	9620C0109A	Mar-22	Rp 1.740	Rp 5.220
	Epinephrine 1 mg/ml Injeksi	Ampul	94	9620C0109A	Mar-22	Rp 1.518	Rp 142.692
	Epinephrine 1 mg/ml Injeksi	Ampul	3	9620C0109A	Mar-22	Rp 1.518	Rp 4.554
47	Erythromycin 250 mg	Kapsul	330	19CF012	Jun-22	Rp 679	Rp 224.070
48	Fenoterol (BEROTEC)	Botol	6	001637	Feb-22	Rp 83.190	Rp 499.140
49	Fentanil Injeksi	Ampul	4	M35B	May-22	Rp 44.000	Rp 176.000
	Fentanyl 0,0785 mg/ml Injeksi	Ampul	5	M35B	May-22	Rp 44.000	Rp 220.000
50	Fluphenazine (SIKZONOATE) Injeksi	Ampul	8	9EA03049	Feb-22	Rp 63.000	Rp 504.000
51	Fluphenazine 25 mg / ml (SIKZONOATE) Injeksi	Ampul	10	9EA03049	Feb-22	Rp 63.000	Rp 630.000
52	Fradiomycin-Gramicidin (FG TROCHES)	Tablet	346	20926	May-22	Rp 1.151	Rp 398.246
54	Furosemide 10 mg/mL Injeksi	Ampul	5	4300405	Feb-22	Rp 1.555	Rp 7.775
54	Glimepiride 1 mg Tablet	Tablet	331	50F0538	May-22	Rp 174	Rp 57.594
	Glimepiride 1 mg Tablet	Tablet	597	51G4215	Jun-22	Rp 174	Rp 103.878
55	Glimepiride 3 mg Tablet	Tablet	110	BTPE05148	Apr-22	Rp 1.355	Rp 149.050
56	Griseofulvin 125 mg Tablet	Tablet	100	E70594B	Apr-22	Rp 250	Rp 25.000
57	Haloperidol 5 mg	Tablet	31	A90603	Mar-22	Rp 56	Rp 1.736
58	Haloperidol 5 mg	Tablet	31	A90603	Mar-22	Rp 56	Rp 1.736
59	Hidrocortisone 1%	Tube	17	20SF011	Jun-22	Rp 3.131	Rp 53.227

60	Isosorbide 5 mg	Tablet	35	A2315CV	Mar-22	Rp 89	Rp	3.115
	Isosorbide Dinitrate 5 mg	Tablet	27	A2315	Mar-22	Rp 89	Rp	2.403
61	IV Catheter 18G (JELCO)	Pieces	34	3382462	Mar-22	Rp 16.100	Rp	547.400
62	Levofloxacin 500 mg	Tablet	480	2004062	Apr-22	Rp 1.080	Rp	518.400
63	Lidocain 20 mg/mL Injeksi	Ampul	14	20ID017A	Apr-22	Rp 1.403	Rp	19.642
	Lidocain HCl 2% Injeksi	Ampul	25	20ID017B	Apr-22	Rp 1.403	Rp	35.075
64	Manitol 20%	Flabot	9	49F90A	Jun-22	Rp 28.275	Rp	254.475
	Manitol 20%	Flabot	2	49F90A	Jun-22	Rp 28.275	Rp	56.550
65	Meloxicam 15 mg Tablet	Tablet	560	200301175	Mar-22	Rp 500	Rp	280.000
66	Meloxicam 7,5 mg Tablet	Tablet	207	TPD23449	Mar-22	Rp 528	Rp	109.296
67	Metformin 850 mg	Tablet	1475	020190	Jan-22	Rp 178	Rp	262.550
68	Methisoprinol 500 mg	Tablet	156	22E005	May-22	Rp 13.125	Rp	2.047.500
69	Methylergometrin 0,2 mg/mL	Ampul	44	394D20	Apr-22	Rp 1.069	Rp	47.036
70	Metoclopramide 5 mg Tablet	Tablet	434	G71185B	Jun-22	Rp 124	Rp	53.816
71	Metronidazole Infus 500 mg / 100 ml	Botol	1	SX0E049	May-22	Rp 8.250	Rp	8.250
72	Meylon 84 BP	Flash	13	71D50A	Apr-22	Rp 6.750	Rp	87.750
73	MgSO4 40%	Flabot	20	97D50A	Apr-22	Rp 3.796	Rp	75.920
74	Nebulezer Dewasa	Pcs	2	170198	May-22	Rp 10.800	Rp	21.600
75	Nifedipine 10 mg Tablet	Tablet	3	C80545B	Mar-22	Rp 120	Rp	360
76	norephineprine 1 mg/ mL	Ampul	5	920F0187A	Jun-22	Rp 25.839	Rp	129.195

	Norepinefrine Injeksi	Ampul	7	9620F0187A	Jun-22	Rp 1.518	Rp	10.626
77	Ondansetron 4 mg / 2 ml	Ampul	10	4600911	May-22	Rp 1.258	Rp	12.580
78	Oxytetracycline 1% Salep Mata	Tube	25	E90581W	May-22	Rp 3.500	Rp	87.500
79	Papaverine 40 mg	Tablet	174	200205156	Feb-22	Rp 270	Rp	46.980
	Papaverine 40 mg	Tablet	100	200204156	Feb-22	Rp 270	Rp	27.000
80	Paracetamol 125 mg (PAMOL)	Suppositoria	17	R001J001	May-22	Rp 19.000	Rp	323.000
81	Paracetamol Drop (FASIDOL)	Botol	1	00221	Jan-22	Rp 9.000	Rp	9.000
	Paracetamol Drop (FASIDOL)	Botol	2	00221	Jan-22	Rp 9.000	Rp	18.000
	Paracetamol Drop (FASIDOL)	Botol	4	00221	Jan-22	Rp 9.000	Rp	36.000
	Paracetamol Drop (FASIDOL)	Botol	23	00221	Jan-22	Rp 9.000	Rp	207.000
	Paracetamol Drop (FASIDOL)	Botol	1	00221	Jan-22	Rp 9.000	Rp	9.000
82	Perak Sulfadiazine	Tube	6	0915R0	May-22	Rp 20.700	Rp	124.200
83	Phytomenadion 2 mg/mL Injeksi	Ampul	13	36478029	Apr-22	Rp 4.236	Rp	55.068
84	Piracetam 800 mg	Kaplet	200	B10717003	Feb-22	Rp 634	Rp	126.800
85	Primaquine 15 mg	Tablet	176	26386002	Feb-22	Rp 205	Rp	36.080
86	Prophylthiouracil 100 mg Tablet (PROSTIMIX)	Tablet	320	00123	Apr-22	Rp 1.300	Rp	416.000
87	Propofol 10mg/mL (RECOFOL)	Ampul	7	20A014A	May-22	Rp 95.000	Rp	665.000
88	Psidii Sirup	Botol	1	4300423	Feb-22	Rp 53.200	Rp	53.200
89	Remdesivir 100 mg (Covifor) Injeksi	Ampul	8	V100258	May-22	Rp 314.400	Rp	2.515.200
90	Salbutamol 4 mg	Tablet	13	YB303G	Feb-22	Rp 91	Rp	1.183

91	Sodium Bicarbonate 500 mg	Tablet	928	1802118	Feb-22	Rp 540	Rp 501.120
92	Spironolacton 100 mg tablet	Tablet	177	51F0164	Apr-22	Rp 661	Rp 116.997
93	Spironolactone 25 mg	Tablet	355	51C4141	Feb-22	Rp 226	Rp 80.230
	Spironolactone 25 mg	Tablet	14	51C41410	Feb-22	Rp 226	Rp 3.164
94	Sput 2,5 mL	Pieces	38	1702201	Feb-22	Rp 650	Rp 24.700
95	Stimuno Kapsul	Kapsul	85	51G0024	Jun-22	Rp 18.150	Rp 1.542.750
96	Tamsulosin 0,2 mg	Tablet	159	20003YI	Mar-22	Rp 22.164	Rp 3.524.076
	Tamsulosin 0,2 mg (HARNAL)	Tablet	7	-	Mar-22	Rp 22.164	Rp 155.148
97	Terbutaline 2,5 mg Tablet (MOLASMA)	Tablet	362	M18CY001	May-22	Rp 93	Rp 33.666
	Tramadol 100 mg/2 mL Injeksi	Ampul	16	D90194	Apr-22	Rp 1.882	Rp 30.112
	Tramadol HCl 100 mg/2 mL Injeksi	Ampul	1	D90194	Apr-22	Rp 1.882	Rp 1.882
99	Tramadol Injeksi	Ampul	30	D90194	Apr-22	Rp 1.882	Rp 56.460
100	Tranexamat Acid 500 mg/5mL Injeksi	Ampul	3	2690756	Jun-22	Rp 1.880	Rp 5.640
101	Ursodeoxycholic Acid 250 mg	Kapsul	1011	51B0355	Feb-22	Rp 2.359	Rp 2.384.949
102	Valproat 500 mg (DEPACOTE)	Tablet	104	14313XP	Mar-22	Rp 5.928	Rp 616.512
103	Vitamin A 200.000 IU	Kapsul	115	D90416W	Apr-22	Rp 636	Rp 73.140
104	Vitamin B12 500 mcg/ml	Ampul	5	18ID010	Apr-22	Rp 1.160	Rp 5.800
105	Wida D4-1/4NS	Flabot	16	270417	Mar-22	Rp 7.700	Rp 123.200
	Wida D4-1/4NS	Flabot	20	270417	Mar-22	Rp 7.700	Rp 154.000

	Wida D4-1/4NS	Flabot	20	270417	Mar-22	Rp 7.700	Rp 154.000
	Wida D5 1/4 NS	Flabot	4	270417	Mar-22	Rp 7.700	Rp 30.800
			15793				Rp 31.334.619

## Lampiran 6. Data Obat Stok Mati

No.	Nama Obat	Satuan
1	Sodium Bicarbonate 500 mg tab	Tablet
2	Retaphyl SR (Theophylline) 300 mg tab	Tablet
3	Nystatin 500.000 IU	Tablet
4	Propranolol 40 mg tab	Tablet
5	Propyltiouracil 100 mg	Tablet
6	Ofloxacin 400 mg	Tablet
7	Chloroquine Phosphate 150 mg	Tablet
8	Diltiazem HCl 30 mg	Tablet
9	Erphafillin (Aminophylline) 200 mg	Tablet
10	Clovertil (Clomiphene citrate 50 mg)	Tablet
11	Pethidin injeksi 50 mg/mL	Ampul
12	Afrin (Oxymetazoline HCl) semprot hidung 15 mL	Botol
13	Guanestrep (kaloin,pektin) suspensi 60 mL	Botol
14	Oseltamivir 75 mg	Kapsul
15	Favipiravir 200 mg (Avigan)	Tablet

### Lampiran 7. Persentase Obat yang dapat diserahkan

No	Umur Pasien	Nama Obat	Jumlah obat yang diresepkan	Item Obat yang diresepkan	Item Obat yang diserahkan
1	60	Ranitidine 150 mg tab	30	4	4
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	30		
		Domperidone 10 mg tab	30		
2	42	Lorantadine 10 mg tab	10	3	3
		Hidrocortisone 1 % zalf	1		
		Cetirizine 10 mg tab	10		
3	9	Metil Prednisolone 4 mg tab	6	4	4
		Vitamin C 50 mg tab	10		
		FG Throces	4		
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup	1		
4	1	Lactulose sirup 60 mL	1	2	2
		Dulcolax 5 mg tab	2		
5	37	Diazepam 5 mg tab	3	5	5
		Antasida Doen tab	10		
		Natrium Diclofenac 25 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
6	30	Antasida Doen tab	10	3	3
		Cotrimoxazole 480 mg tab	20		
		Lansoprazole 30 mg caps	10		
7	57	Natrium Diclofenac 25 mg tab	10	5	5
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Antasida Doen tab	10		
		Allopurinol 100 mg tab	20		
		N-Acetylcystein 200 mg caps	10		

10	28	Ketoconazole tetes telinga	1	1	1
11	25	Antasida Doen tab	10	4	4
		Diazepam 5 mg tab	5		
		Natrium Diclofenac 25 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
12	49	Meloxicam 7,5 mg tab	30	3	3
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
13	20	Vitamin C 50 mg tab	10	4	4
		Antasida Doen tab	10		
		Natrium Diclofenac 25 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
14	69	Metil Prednisolone 4 mg tab	10	3	3
		Natrium Diclofenac 25 mg tab	10		
		Salbutamol 4 mg tab	5		
15	52	Antasida Doen tab	10	3	3
		Curcuma tablet	5		
		Ibuprofen 400 mg tab	10		
		Nuvopec 30 mg tab	10		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
16	57	Levofloxacin 500 mg tab	5	8	8
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Vitamin B Complex tab	20		
		Allopurinol 100 mg tab	30		
		Codein 10 mg tab	15		
		Domperidone 10 mg tab	20		
		Nuvopec 30 mg tab	21		

		Cetirizine 10 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	24		
17	29	Asam Mefenamat 500 mg tab	10	3	3
		Cefixime 200 mg tab	10		
		Dexametasone 0,5 mg tab	10		
18	2	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1	3	3
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	1		
		Ibuprofen 200 mg/ 5 ml suspensi	1		
19	26	Nuvopec 30 mg tab	10	4	4
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		Zinc 20 mg tab	10		
		Loperamid 2 mg tab	10		
		Paracetamol 500 mg tab	10		
20	58	Bisoprolol 5 mg tab	15	4	4
		Betahistine 6 mg tab	20		
		Ranitidine 150 mg tab	30		
21	39	Ranitidine 150 mg tab	30	4	4
		Vitamin B Complex tab	30		
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	40		
		Domperidone 10 mg tab	20		
22	3	Nuvopec 30 mg tab	2	4	4
		Metil Prednisolone 4 mg tab	3		
		Amoxicillin 250 mg/5 ml sirup kering	1		
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1		
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup	2		
23	35	Ramvit - C 500 mg tab	10	3	3
		Ketoconazole krim 2 %	2		
		Cetirizine 10 mg tab	20		

24	30	Paracetamol 500 mg tab	10	1	1
25	37	Tablet Tambah Darah	30	1	1
26	42	Asam Folat 1 mg tab	30	2	2
		Metildopa (Dopamet) tab	30		
27	87	Cetirizine 10 mg tab	15	5	5
		Ipratropium Bromida Inhalasi	1		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Nuvopec 30 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	21		
		Salbutamol 4 mg tab	6		
		Azithromycin 500 mg kaplet	20		
28	18	Tablet Tambah Darah	20	1	1
30	19	N-Acetylcystein 200 mg caps	10	3	3
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
31	19	Ramvit - C 500 mg tab	5	2	2
		Azithromycin 500 mg kaplet	5		
32	35	Asam Mefenamat 500 mg tab	10	1	1
33	33	Amoxicillin 500 mg tab	10	3	3
		Ibuprofen 400 mg tab	10		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
34	30	Tenolam E tab	30	1	1
35	18	Paracetamol 500 mg tab	10	2	2
		Amoxicillin 500 mg tab	10		
36	32	Ranitidine 150 mg tab	20	6	6
		Doxycycline 100 mg kapsul	20		
		Levofloxacin 500 mg tab	5		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Cefixime 200 mg tab	10		

		Meloxicam 7,5 mg tab	15		
37	24	Tablet Tambah Darah	20	1	1
38	58	Ranitidine 150 mg tab	30	4	4
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Allopurinol 100 mg tab	30		
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
39	53	Ranitidine 150 mg tab	30	4	4
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Betahistine 6 mg tab	30		
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
40	48	Metformin 500 mg tab	40	7	7
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Glimepiride 2 mg tab	30		
		Gabapentin 100 mg caps	30		
		Acarbose 50 mg tab	20		
		Domperidone 10 mg tab	20		
41	49	Ranitidine 150 mg tab	20	6	6
		Levofloxacin 500 mg tab	5		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
42	27	Paracetamol 500 mg tab	20	3	3
		DHP Malaria	9		
		Primaquine 15 mg tab	1		
43	18	Tablet Tambah Darah	30	2	2
		N-Acetylcystein 200 mg caps	10		
44	31	Tablet Tambah Darah	30	1	1
45	27	Tablet Tambah Darah	30	1	1

46	70	Lisinopril 10 mg tab	30	6	6
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Metformin 500 mg tab	30		
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
47	78	Levofloxacin 500 mg tab	5	5	5
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Nuvopec 30 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	21		
		Salbutamol 4 mg tab	11		
		Cetirizine 10 mg tab	11		
		Domperidone 10 mg tab	20		
Betahistine 6 mg tab	30				
48	23	Ranitidine 150 mg tab	10	5	5
		Paracetamol 500 mg tab	10		
		Antasida Doen tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		N-Acetylcystein 200 mg caps	10		
49	35	Vitamin C 50 mg tab	10	3	3
		Allergen 4 mg tab	10		
		N-Acetylcystein 200 mg caps	10		
50	43	Lactulose sirup 60 mL	1	3	3
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
		Ciprofloxacin 500 mg tab	10		
51	31	Albendazole 400 mg tab	10		
52	29	Calcium Lactate 500 mg tab	30	2	2
		Tablet Tambah Darah	30		
53	29	Ranitidine 150 mg tab	10	5	5

		Vitamin B Complex tab	10		
		Ergotamin Cafein 1 mg- 50 mg tab	10		
		Amlodipin 5 mg tab	20		
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
54	38	Betadine Glarge	1		
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
		Amoxicillin 500 mg tab	10	3	3
		Ciprofloxacin 500 mg tab	10		
		Antasida Doen tab	10		
55	29	Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
		Ranitidine 150 mg tab	10	4	4
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Zinc 20 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	30		
56	54	Cotrimoxazole 480 mg tab	14		
		Loperamid 2 mg tab	25	5	5
		Allergen 4 mg tab	10		
		Vitamin C 50 mg tab	10		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
57	10	Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	1	5	5
58	65	Levofloxacin 500 mg tab	5	1	1
59	8	Fenol Gliserol 10% tetes telinga	1	1	1
		Folley Catheter no 20	1		
		Ciprofloxacin 500 mg tab	10		
		Terazosin 1 mg tab	10		
		Urin Bag	1		
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
60	52	Zinc 20 mg tab	10	6	6

61	41	Natrium Diclofenac 50 mg tab	10	1	1
62	11 bln	Ketoconazole krim 2 %	1	1	1
63	27	Ranitidine 150 mg tab	10	2	2
		Antasida Doen tab	10		
64	71	Ranitidine 150 mg tab	30	3	3
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	30		
65	55	Ketoconazole krim 2 %	3	1	1
66	75	Azithromycin 500 mg kaplet	5	2	2
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
67	35	Vitamin B12 tab	10	1	1
68	30	Oralit Sachet	4	5	5
		Metoclopramid 10 mg tab	10		
		Antasida Doen tab	10		
		Norit (karbon aktif) tab	10		
		Cotrimoxazole 480 mg tab	20		
69	50	Antasida Doen tab	10	3	3
		Natrium Diclofenac 25 mg tab	10		
		Spirolakton 100 mg tab	3		
70	19	Natrium Diclofenac 50 mg tab	10	5	5
		Cetirizine 10 mg tab	10		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Allopurinol 100 mg tab	20		
		Hidrocortisone 1 % zalf	1		
71	32	Ramvit - C 500 mg tab	10	4	4
		Parafen tab	10		
		Dexametasone 0,5 mg tab	10		
		Dimenhidrinat 50 mg tab	10		
72	32	Tenolam E tab	30	1	1

73	60	Allopurinol 100 mg tab	10	3	3
		Natrium Diclofenac 50 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
74	78	Irbesartan 150 mg tab	30	6	6
		Spirolakton 100 mg tab	10		
		Furosemide 40 mg tab	40		
		Bisoprolol 5 mg tab	15		
		Ranitidine 150 mg tab	40		
		Nuvopec 30 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	11		
75	44	Cetirizine 10 mg tab	10	4	4
		Parafen tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
		Siladex sirup ekspektoran	2		
76	35	Ramvit - C 500 mg tab	10	2	2
		Parafen tab	10		
77	49	Ramvit - C 500 mg tab	10	4	4
		Parafen tab	10		
		Chloramphenicol 250 mg kapsul	40		
		Simvastatin 20 mg tab	10		
78	55	Meloxicam 7,5 mg tab	30	8	8
		Betahistine 6 mg tab	20		
		Spirolakton 100 mg tab	10		
		Bisoprolol 5 mg tab	20		
		Furosemide 40 mg tab	30		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
79	23	Ramvit - C 500 mg tab	10	4	4

		Calcium Lactate 500 mg tab	30		
		Tablet Tambah Darah	30		
		Cetirizine 10 mg tab	10		
80	24	Curcuma tablet	40	9	9
		Ranitidine 150 mg tab	30		
		Spirolakton 100 mg tab	10		
		Bisakodil 5 mg tab	15		
		Furosemide 40 mg tab	40		
		Amoxicillin 500 mg tab	20		
		Nuvopec 30 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	11		
		Cetirizine 10 mg tab	11		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	30		
		81	56		
Cetirizine 10 mg tab	10				
Curcuma tablet	10				
Metformin 500 mg tab	30				
82	32	Vitamin B Complex tab	20	3	3
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Ranitidine 150 mg tab	30		
83	66	Betahistine 6 mg tab	40	8	8
		Clopidogrel 75 mg tab	30		
		Piracetam 800 mg tab	30		
		Irbesartan 150 mg tab	30		
		Vitamin B Complex tab	30		
		Allopurinol 100 mg tab	30		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Celebrex 200 mg tab	30		

84	77	Simvastatin 20 mg tab	10	5	5
		Vitamin B Complex tab	10		
		Allopurinol 100 mg tab	10		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Natrium Diclofenac 50 mg tab	10		
85	54	Meloxicam 7,5 mg tab	30	7	7
		Metformin 500 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Bisoprolol 5 mg tab	10		
		Ramipril 5 mg tab	30		
		Clopidogrel 75 mg tab	30		
		Isosorbide dinitrat 5 mg tab	30		
86	26	Vitamin B Complex tab	20		
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Ranitidine 150 mg tab	20		
87	41	Ciprofloxacin 500 mg tab	15	4	4
		Vitamin B Complex tab	30		
		Meloxicam 15 mg tab	38		
		Gabapentin 100 mg caps	20		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	11		
		Paracetamol 500 mg tab	42		
		Ranitidine 150 mg tab	20		
88	74	Nuvopec 30 mg tab	21	1	1
		Cetirizine 10 mg tab	21		
89	44	Curcuma tablet	30	5	5
		Insulin Long acting (Lantus)	2		
		Insulin Apidra 100 mg	3		
		Amlodipin 5 mg tab	60		
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	60		

90	44	Furosemide 40 mg tab	60	1	1
91	5	Propanolol 10 mg tab	40	5	5
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1		
		Acyclovir 5% Zalf	3		
		Acyclovir 400 mg tab	13		
		Bedak salycil	2		
92	8	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1	3	3
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	1		
		Nuvopec 15 mg/ 5 ml sirup	1		
93	6	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1	3	3
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	1		
		Nuvopec 15 mg/ 5 ml sirup	1		
94	34	Ramvit - C 500 mg tab	5	2	2
		Nuvopec 30 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Salbutamol 4 mg tab	10		
95	36	Antasida Doen tab	10	6	6
		Irbesartan 150 mg tab	30		
		Bisoprolol 5 mg tab	30		
		Amoxicillin 500 mg tab	20		
		Nuvopec 30 mg tab	21		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	11		
		Cetirizine 10 mg tab	11		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
96	56	Azithromycin 500 mg kaplet	5	3	3
		Vitamin B Complex tab	10		
		Dexametasone 0,5 mg tab	10		
97	43	Simvastatin 20 mg tab	10	5	5

		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Allopurinol 100 mg tab	10		
		Azithromycin 500 mg kaplet	3		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		Nuvopec 30 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	10		
		Azithromycin 500 mg kaplet	3		
		Antasida Doen tab	0		
		Curcuma tablet	5		
98	40	Ibuprofen 400 mg tab	10	7	7
		Nuvopec 30 mg tab	10		
		Allergen 4 mg tab	10		
		Simvastatin 20 mg tab	10		
		Azithromycin 500 mg kaplet	5		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
99	68	Allopurinol 100 mg tab	10	5	5
		Fenol Gliserol 10% tetes telinga	1		
		Amoxicillin 500 mg tab	10		
		Dexametasone 0,5 mg tab	10		
100	46	Ibuprofen 400 mg tab	10	4	4
		Curcuma tablet	5		
101	57	Antasida Doen tab	10	2	2
102	24	Ibuprofen 400 mg tab	10	1	1
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	2		
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1		
		Nuvopec 30 mg tab	6		
103	10	Metil Prednisolone 4 mg tab	8	3	3

		Domperidone 10 mg tab	20		
		Vitamin B Complex tab	30		
		Meloxicam 7,5 mg tab	30		
		Metronidazole 500 mg tab	20		
		Ranitidine 150 mg tab	20		
		Irbesartan 150 mg tab	30		
		Ciprofloxacin 500 mg tab	10		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Paracetamol 500 mg tab	30		
		Erladrem-N zalf	1		
104	41	Metil Prednisolone 4 mg tab	30	11	11
105	28	Betametasonone 0,1 % Zalf	1	1	1
		FG Throces	4		
		Metil Prednisolone 16 mg tab	10		
		Vitamin C 50 mg tab	10		
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
106	17	Cefadroxil 500 mg caps	10	5	5
		Natrium Diclofenac 50 mg tab	10		
107	47	Amoxicillin 500 mg tab	10	2	2
		Paracetamol 500 mg tab	10		
		Antasida Doen tab	10		
		Cotrimoxazole 480 mg tab	20		
108	32	Metoclopramid 10 mg tab	10	4	4
		Amoxicillin 125 mg/5 ml sirup kering	1		
109	9 bln	Bufacetin salep	1	2	2
		Metronidazole 500 mg tab	10		
		Ramvit - C 500 mg tab	10		
		Dexametasone 0,5 mg tab	10		
110	29	Natrium Diclofenac 50 mg tab	10	4	4

111	51	Diazepam 5 mg tab	4	3	3
		Betahistine 6 mg tab	10		
		Simvastatin 20 mg tab	20		
112	31	Metildopa (Dopamet) tab	30	2	2
		Miniaspi 80 mg tab	20		
113	22	Calcium Lactate 500 mg tab	30	2	2
		Tablet Tambah Darah	30		
114	36	Calcium Lactate 500 mg tab	30	2	2
		Tablet Tambah Darah	30		
115	29	Calcium Lactate 500 mg tab	30	2	2
		Tablet Tambah Darah	30		
116	24	Calcium Lactate 500 mg tab	20	2	2
		Tablet Tambah Darah	20		
117	32	Calcium Lactate 500 mg tab	30	2	2
		Tablet Tambah Darah	30		
118	37	Hiosine butilbromide 10 mg tab	10	2	2
		Sucralfate syr	1		
119	3	Oralit Sachet	3	5	5
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup	1		
		Miconazole krim 2%	2		
		Erladrem-N zalf	2		
		Domperidone sirup 5 mg/5 mL	1		
120	67	Novagrip Kaplet	10	1	1
121	5	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	1	4	4
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup	1		
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	2		
		Siladex sirup ekspektoran	1		
123	50	Parafen tab	10	3	3
		Nuvopec 30 mg tab	10		

		Cefadroxil 500 mg caps	10		
		Amoxicillin 500 mg tab	20		
		Metil Prednisolone 4 mg tab	20		
		Vitamin B Complex tab	30		
		Paracetamol 500 mg tab	20		
124	31	Lactulose sirup 60 mL	1	5	5
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
125	19	Ciprofloxacin 500 mg tab	10	2	2
		Asam Mefenamat 500 mg tab	10		
126	33	Amoxicillin 500 mg tab	10	2	2
		Erladrem-N zalf	1		
127	41	Cetirizine 10 mg tab	10	2	2
		Domperidone 10 mg tab	30		
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	30		
		Amlodipin 10 mg tab	30		
		Simvastatin 20 mg tab	30		
		Allopurinol 100 mg tab	30		
		Irbesartan 150 mg tab	30		
		Meloxicam 7,5 mg tab	42		
		Gabapentin 100 mg caps	30		
128	43	Metil Prednisolone 4 mg tab	21	7	7
		Curcuma tablet	10		
		Codein 10 mg tab	10		
		Gentamicin tetes mata 0,3%	1		
129	71	Azithromycin 500 mg kaplet	5	4	4
		Cetirizine 10 mg tab	10		
		Tablet Tambah Darah	10		
130	46	Vitamin B Complex tab	10	3	3
131	41	Dimenhidrinat 50 mg tab	10	2	2

		Vitamin B Complex tab	20		
		Vitamin B Complex tab	10		
		Allopurinol 100 mg tab	10		
132	77	Simvastatin 20 mg tab	10	3	3
133	49	Asam Mefenamat 500 mg tab	10	1	1
		Ciprofloxacin 500 mg tab	10		
		Vitamin B Complex tab	10		
		Allopurinol 100 mg tab	10		
134	55	Natrium Diclofenac 50 mg tab	10	4	4
		Natrium Diclofenac 50 mg tab	10		
		Clindamicin 300 mg caps	10		
		Metil Prednisolone 16 mg tab	10		
		Bufacein salep	1		
135	53	Metronidazole 500 mg tab	10	5	5
<b>Total</b>			<b>7300</b>	<b>445</b>	<b>445</b>
<b>Persentase Rata Rata Item yang diserahkan (%)</b>				<b>100</b>	

### Lampiran 8. Persentase Obat yang Dilabeli Benar

No	Umur Pasien	Nama Obat	Item Obat	Jumlah obat	Informasi label/ Etiket					
					No resep	Tanggal	Nama	Dosis	Bentuk sediaan	AC/PC
1	60	Ranitidine 150 mg tab	4	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Domperidone 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	42	Lorantadine 10 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Hidrocortisone 1 % zalf		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	9	Metil Prednisolone 4 mg tab	4	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin C 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		FG Throces		4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	1	Lactulose sirup 60 mL	2	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dulcolax 5 mg tab		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	37	Diazepam 5 mg tab	5	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 25 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	30	Antasida Doen tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cotrimoxazole 480 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Lansoprazole 30 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	57	Natrium Diclofenac 25 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		N-Acetylcystein 200 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	28	Ketoconazole tetes telinga	1	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	25	Antasida Doen tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Diazepam 5 mg tab		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 25 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	49	Meloxicam 7,5 mg tab	3	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	20	Vitamin C 50 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 25 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	69	Metil Prednisolone 4 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 25 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Salbutamol 4 mg tab		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	52	Antasida Doen tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Curcuma tablet	3	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Ibuprofen 400 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10						
		Allergen 4 mg tab		10						
16	57	Levofloxacin 500 mg tab	8	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Codein 10 mg tab		15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Domperidone 10 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		21						
		Metil Prednisolone 4 mg tab		24						
17	29	Asam Mefenammat 500 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefixime 200 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dexametasone 0,5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	2	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	3	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ibuprofen 200 mg/ 5 ml suspensi		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	26	Nuvopec 30 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10						

		Allergen 4 mg tab		10						
		Zinc 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Loperamid 2 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	58	Bisoprolol 5 mg tab	4	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Betahistine 6 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	39	Ranitidine 150 mg tab	4	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab		40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Domperidone 10 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	3	Nuvopec 30 mg tab	4	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		3						
		Amoxicillin 250 mg/5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	35	Ramvit - C 500 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ketoconazole krim 2 %		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	30	Paracetamol 500 mg tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	37	Tablet Tambah Darah	1	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	42	Asam Folat 1 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Metildopa □ Dopamet) tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	87	Cetirizine 10 mg tab	5	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ipratropium Bromida Inhalasi		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		21						
		Salbutamol 4 mg tab		6						
		Azithromycin 500 mg kaplet		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	18	Tablet Tambah Darah	1	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	19	N-Acetylcystein 200 mg caps	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10						
		Allergen 4 mg tab		10						
31	19	Ramvit - C 500 mg tab	2	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Azithromycin 500 mg kaplet		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	35	Asam Mefenamat 500 mg tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	33	Amoxicillin 500 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ibuprofen 400 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	30	Tenolam E tab	1	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	18	Paracetamol 500 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	32	Ranitidine 150 mg tab	6	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Doxycycline 100 mg kapsul		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Levofloxacin 500 mg tab		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefixime 200 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	24	Tablet Tambah Darah	1	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	58	Ranitidine 150 mg tab	4	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	53	Ranitidine 150 mg tab	4	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Betahistine 6 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	48	Metformin 500 mg tab	7	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Glimepiride 2 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Gabapentin 100 mg caps		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Acarbose 50 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Domperidone 10 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	49	Ranitidine 150 mg tab	6	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Levofloxacin 500 mg tab		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	27	Paracetamol 500 mg tab	3	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		DHP Malaria		9	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Primaquine 15 mg tab		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	18	Tablet Tambah Darah	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		N-Acetylcystein 200 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	31	Tablet Tambah Darah	1	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	27	Tablet Tambah Darah	1	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	70	Lisinopril 10 mg tab	6	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metformin 500 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	78	Levofloxacin 500 mg tab	5	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		21						
		Salbutamol 4 mg tab		11						
		Cetirizine 10 mg tab		11						
		Domperidone 10 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Betahistine 6 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

48	23	Ranitidine 150 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		N-Acetylcystein 200 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	35	Vitamin C 50 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		N-Acetylcystein 200 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	43	Lactulose sirup 60 mL	3	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ciprofloxacin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	31	Albendazole 400 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	29	Calcium Lactate 500 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	29	Ranitidine 150 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ergotamin Cafein 1 mg- 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 5 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	38	Betadine Glarge	3	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	29	Ciprofloxacin 500 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	54	Ranitidine 150 mg tab	5	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Zinc 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cotrimoxazole 480 mg tab		14	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Loperamid 2 mg tab		25	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	10	Allergen 4 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin C 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	65	Levofloxacin 500 mg tab	1	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59	8	Fenol Gliserol 10% tetes telinga	1	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60	52	Folley Catheter no 20	6	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ciprofloxacin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Terazosin 1 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Urin Bag		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Zinc 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61	41	Natrium Diclofenac 50 mg tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

62	11 bln	Ketoconazole krim 2 %	1	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	27	Ranitidine 150 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	71	Ranitidine 150 mg tab	3	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65	55	Ketoconazole krim 2 %	1	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
66	75	Azithromycin 500 mg kaplet	2	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67	35	Vitamin B12 tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
68	30	Oralit Sachet	5	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metoclopramid 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Norit □ karbon aktif) tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cotrimoxazole 480 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
69	50	Antasida Doen tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 25 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Spirolakton 100 mg tab		3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70	19	Natrium Diclofenac 50 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Hidrocortisone 1 % zalf		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓

71	32	Ramvit - C 500 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Parafen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dexametasone 0,5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dimenhidrinat 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
72	32	Tenolam E tab	1	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
73	60	Allopurinol 100 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
74	78	Irbesartan 150 mg tab	6	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Spironolakton 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Furosemide 40 mg tab		40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bisoprolol 5 mg tab		15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		11						
75	44	Cetirizine 10 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Parafen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Siladex sirup ekspektoran		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76	35	Ramvit - C 500 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Parafen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77	49	Ramvit - C 500 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Parafen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Chloramphenicol 250 mg kapsul		40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
78	55	Meloxicam 7,5 mg tab	8	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Betahistine 6 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Spironolakton 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bisoprolol 5 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Furosemide 40 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
79	23	Ramvit - C 500 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Calcium Lactate 500 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80	24	Curcuma tablet	9	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Spironolakton 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bisakodil 5 mg tab		15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Furosemide 40 mg tab		40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		11						
		Cetirizine 10 mg tab		11						

		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81	56	Ranitidine 150 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Curcuma tablet		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metformin 500 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
82	32	Vitamin B Complex tab	3	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
83	66	Betahistine 6 mg tab	8	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Clopidogrel 75 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Piracetam 800 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Irbesartan 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Celebrex 200 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
84	77	Simvastatin 20 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
85	54	Meloxicam 7,5 mg tab	7	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Metformin 500 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bisoprolol 5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramipril 5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Clopidogrel 75 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Isosorbide dinitrat 5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
86	26	Vitamin B Complex tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
87	41	Ciprofloxacin 500 mg tab		15	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 15 mg tab		38	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Gabapentin 100 mg caps		20						
		Metil Prednisolone 4 mg tab		11						
		Paracetamol 500 mg tab		42						
		Ranitidine 150 mg tab	4	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
88	74	Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab	1	21						
89	44	Curcuma tablet		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Insulin Long acting (Lantus)		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Insulin Apidra 100 mg		3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 5 mg tab		60	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab	5	60	✓	✓	✓	✓	✓	✓

90	44	Furosemide 40 mg tab	1	60	✓	✓	✓	✓	✓	✓
91	5	Propanolol 10 mg tab	5	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Acyclovir 5% Zalf		3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Acyclovir 400 mg tab		13	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bedak salycil		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
92	8	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	3	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 15 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
93	6	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	3	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 15 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
94	34	Ramvit - C 500 mg tab	2	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10						
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10						
		Salbutamol 4 mg tab		10						
95	36	Antasida Doen tab	6	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Irbesartan 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bisoprolol 5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		21	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Metil Prednisolone 4 mg tab		11							
		Cetirizine 10 mg tab		11							
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
96	56	Azithromycin 500 mg kaplet	3	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dexametasone 0,5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
97	43	Simvastatin 20 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Azithromycin 500 mg kaplet		3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10							
98	40	Nuvopec 30 mg tab	7	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10							
		Metil Prednisolone 4 mg tab		10							
		Azithromycin 500 mg kaplet		3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		0	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Curcuma tablet		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ibuprofen 400 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
99	68	Nuvopec 30 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allergen 4 mg tab		10							
		Simvastatin 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Azithromycin 500 mg kaplet		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
100	46	Fenol Gliserol 10% tetes telinga	4	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dexametasone 0,5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ibuprofen 400 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
101	57	Curcuma tablet	2	5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
102	24	Ibuprofen 400 mg tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
103	10	Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering	3	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		6	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
104	41	Domperidone 10 mg tab	11	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Meloxicam 7,5 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metronidazole 500 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ranitidine 150 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Irbesartan 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ciprofloxacin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 500 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Erladrem-N zalf		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
105	28	Betametasone 0,1 % Zalf	1	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		FG Throces		4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 16 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin C 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Mefenamat 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
106	17	Cefadroxil 500 mg caps	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
107	47	Amoxicillin 500 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Antasida Doen tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cotrimoxazole 480 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
108	32	Metoclopramid 10 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 125 mg/5 ml sirup kering		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
109	9 bln	Bufacetin salep	2	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metronidazole 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ramvit - C 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Dexametasone 0,5 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
110	29	Natrium Diclofenac 50 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Diazepam 5 mg tab		4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
111	51	Betahistine 6 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Simvastatin 20 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
112	31	Metildopa □ Dopamet) tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Miniaspi 80 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
113	22	Calcium Lactate 500 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
114	36	Calcium Lactate 500 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
115	29	Calcium Lactate 500 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
116	24	Calcium Lactate 500 mg tab	2	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
117	32	Calcium Lactate 500 mg tab	2	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
118	37	Hiosine butilbromide 10 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Sucralfate syr		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
119	3	Oralit Sachet	5	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Miconazole krim 2%		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Erladrem-N zalf		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Domperidone sirup 5 mg/5 mL		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
120	67	Novagrip Kaplet	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
121	5	Cetirizine 5 mg/ 5 ml sirup	4	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 120 mg/ 5 ml sirup		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Cefadroxil 125 mg/ 5 ml sirup kering		2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Siladex sirup ekspektoran		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
123	50	Parafen tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Nuvopec 30 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cefadroxil 500 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
124	31	Amoxicillin 500 mg tab	5	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 4 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Paracetamol 500 mg tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Lactulose sirup 60 mL		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
125	19	Asam Mefenamat 500 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ciprofloxacin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
126	33	Asam Mefenamat 500 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amoxicillin 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
127	41	Erladrem-N zalf	2	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Cetirizine 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
128	43	Domperidone 10 mg tab	7	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Asam Ursodeoxycholic 250 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Amlodipin 10 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Irbesartan 150 mg tab		30	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Meloxicam 7,5 mg tab		42	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Gabapentin 100 mg caps		30						
		Metil Prednisolone 4 mg tab		21						
129	71	Curcuma tablet	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Codein 10 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Gentamicin tetes mata 0,3%		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Azithromycin 500 mg kaplet		5	✓	✓	✓	✓	✓	✓
130	46	Cetirizine 10 mg tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tablet Tambah Darah		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
131	41	Dimenhidriate 50 mg tab	2	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
132	77	Vitamin B Complex tab	3	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Simvastatin 20 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
133	49	Asam Mefenamat 500 mg tab	1	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
134	55	Ciprofloxacin 500 mg tab	4	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Vitamin B Complex tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Allopurinol 100 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Natrium Diclofenac 50 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
135	53	Natrium Diclofenac 50 mg tab	5	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Clindamicin 300 mg caps		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metil Prednisolone 16 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		Bufacetin salep		1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Metronidazole 500 mg tab		10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Total	445	7300	445	445	445	445	445	445
		Label lengkap			445	445	445	445	445	445
		Label tidak lengkap			0	0	0	0	0	0
		Persentase kelengkapan Label (□%)			100	100	100	100	100	100
		Rata Rata Persentase kelengkapan Label (□%)			100					

**Lampiran. 9 Total Obat Instalasi Farmasi Gerbang Sehat Mahakam Ulu**

No	Nama Barang	Satuan	Stok	Harga Satuan	Kedaluwarsa	Harga Total
1	Acarbose 100 mg Tablet	Tablet	12.500	Rp920	05/01/2023	Rp11.500.000
	Acarbose 100 mg Tablet	Tablet	2.400	Rp920	05/01/2023	Rp2.208.000
	Acarbose 100 mg Tablet	Tablet	100	Rp920	23/05/2022	Rp92.000
2	Acarbose 50 mg Tablet	Tablet	25.200	Rp660	01/07/2023	Rp16.632.000
	Acarbose 50 mg Tablet	Tablet	3.600	Rp660	01/06/2023	Rp2.376.000
3	Alopurinol 100 mg 100's	Tablet	2.900	Rp330	22/09/2023	Rp957.000
	Alopurinol 300 mg 100's	Tablet	1.500	Rp455	04/01/2024	Rp682.500
4	Ambroksol 15 mg/5 mL 60's (NUVOPEC)	Botol	60	Rp6.032	01/08/2024	Rp361.920
	Ambroksol 30 mg 100's (NUVOPEC)	Tablet	6.500	Rp263	01/08/2024	Rp1.709.500
5	Aminofilin 200 mg 100's	Tablet	500	Rp101	01/04/2023	Rp50.500
	Aminofilin 24 mg/mL Injeksi 30's	Ampul	120	Rp2.736	10/01/2024	Rp328.320
6	Amiodaron 50 mg/mL 6's	Ampul	90	Rp6.446	02/01/2024	Rp580.140
7	Amiodaron 50 mg/mL 6's Injeksi	Vial	78	Rp6.446	22/06/2022	Rp502.788
8	Amlodipin 10 mg 100's	Tablet	25.000	Rp74	01/03/2024	Rp1.850.000
	Amlodipin 10 mg 100's	Tablet	400	Rp74	01/01/2025	Rp29.600
9	Amlodipin 5 mg 50's	Tablet	35.000	Rp55	01/08/2025	Rp1.925.000
	Amlodipin 5 mg 50's	Tablet	950	Rp55	06/01/2027	Rp52.250
	Amlodipin 5 mg 50's	Tablet	50	Rp55	06/01/2027	Rp2.750
10	Amoksisilin 125 mg/5 mL 100's	Botol	200	Rp2.600	01/04/2025	Rp520.000
11	Amoksisilin 250 mg/5 mL 100's	Botol	300	Rp3.510	07/01/2025	Rp1.053.000
12	Amoksisilin 500 mg 200's	Tablet	28.400	Rp191	01/09/2023	Rp5.424.400
13	Ampisilin 1 g Serbuk Injeksi 10's	Vial	80	Rp9.473	22/09/2022	Rp757.840

14	Ampisilin 1000 mg Serbuk Injeksi 10's	Ampul	50	Rp14.430	01/09/2024	Rp721.500
15	Antasida 100's	Tablet	6.900	Rp54	01/07/2022	Rp372.600
	Antasida 100's	Tablet	2.100	Rp54	01/06/2025	Rp113.400
16	Antasida Doen 100's	Tablet	1.600	Rp60	09/01/2023	Rp96.000
17	Anti Bisa Ular (BIOSAVE)	Vial	3	Rp517.132	08/01/2024	Rp1.551.396
18	Antihemoroid	Suppositoria	10	Rp3.642	06/01/2023	Rp36.420
	Antihemoroid	Suppositoria	30	Rp3.642	05/01/2023	Rp109.260
	Antihemoroid 10's	Suppositoria	10	Rp3.260	08/01/2024	Rp32.600
	Antihemoroid 10's	Suppositoria	40	Rp3.260	08/01/2024	Rp130.400
19	Artesunat 60 mg/mL Serbuk Injeksi 1's	Vial	40	Rp62.500	01/09/2023	Rp2.500.000
20	Asam Ascorbat (Vitamin C) 50 mg 100's	Tablet	5.400	Rp120	01/08/2023	Rp648.000
21	Asam Asetilsalisilat 80 mg 100's (MINIASPI)	Tablet	4.000	Rp89	04/01/2024	Rp356.000
22	Asam Folat 1 mg 100's Tablet	Tablet	25.500	Rp61	01/10/2023	Rp1.555.500
23	Asam Mefenamat 500 mg 100's	Tablet	4.400	Rp117	10/01/2023	Rp514.800
24	Asam Salisilat, Asam Benzoat 1's (WHITEFIELD) Salep	Pot	60	Rp3.637	01/10/2024	Rp218.220
25	Asam Traneksamat 100 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	330	Rp1.880	01/06/2023	Rp620.400
	Asam Traneksamat 250 mg/5 mL Injeksi 10's	Ampul	200	Rp3.200	01/06/2024	Rp640.000
26	Asam Ursodeoksikolat 250 mg 30's	Kapsul	3.480	Rp1.847	08/01/2024	Rp6.427.560
27	Asiklovir 5% Krim 25's	Tube	275	Rp5.217	10/01/2026	Rp1.434.675
28	Atapulgit 650 mg 100's (NEO DIAGON)	Tablet	2.000	Rp237	02/01/2023	Rp474.000
29	Atenolol 100 mg Tablet 30's (BETABLOK)	Tablet	2.100	Rp864	01/09/2024	Rp1.814.400
30	Atenolol 50 mg Tablet 100's (FARNORMIN)	Tablet	1.400	Rp297	01/04/2023	Rp415.800
31	Atorvastatin 10 mg 30's	Tablet	3.600	Rp323	01/06/2023	Rp1.162.800
32	Atorvastatin 20 mg Tablet	Tablet	840	Rp467	01/08/2023	Rp392.280
33	Azytromicin 500 mg Tablet 20's	Tablet	100	Rp1.888	07/01/2026	Rp188.800
34	Bedak Salisil 2% Serbuk	Botol	40	Rp12.750	09/01/2025	Rp510.000
35	Betahistin 6 mg 100's	Tablet	6.400	Rp92	01/07/2023	Rp588.800

	Betahistin 6 mg 30's	Tablet	1.200	Rp119	01/03/2023	Rp142.800
36	Betametason 0,5 mg/g 25's	Tube	125	Rp1.540	09/01/2023	Rp192.500
37	Betamethasone-Neomycin (ERLADERM) NF	Tube	58	Rp5.869	07/01/2023	Rp340.402
	Betamethasone-Neomycin (ERLADERM) NF	Tube	1	Rp5.869	01/06/2023	Rp5.869
38	Bisakodil 5 mg 4's (DULCOLAX)	Tablet	80	Rp3.010	04/01/2025	Rp240.800
39	Bisakodil 5 mg 6's (DULCOLAX)	Suppo	12	Rp18.000	01/09/2024	Rp216.000
40	Bisoprolol 5 mg 30's	Tablet	1.080	Rp143	01/06/2024	Rp154.440
	Bisoprolol 5 mg 30's	Tablet	1.080	Rp143	01/07/2024	Rp154.440
41	Bromheksin 8 mg 100's	Tablet	1.000	Rp167	11/01/2024	Rp167.000
42	Calcium, Pottasium, Sodium Cl, Sodium Asetate 500 mL Infus 20's (ASERING)	Flabot	280	Rp9.592	07/01/2024	Rp2.685.760
43	Cefotaxime 1 g Injeksi	Vial	864	Rp3.050	01/09/2023	Rp2.635.200
44	Cefotaxime 500 mg Injeksi	Vial	292	Rp3.188	01/05/2023	Rp930.896
45	Chlorpromazine 100 mg 100's	Tablet	200	Rp484	09/01/2023	Rp96.800
46	Codein 10 mg Tablet	Tablet	100	Rp605	06/01/2025	Rp60.500
47	Codein 15 mg Tablet	Tablet	100	Rp1.135	05/01/2026	Rp113.500
47	Curcuma Tablet 100's (CAVICUR)	Tablet	1.800	Rp770	01/04/2023	Rp1.386.000
	Curcuma Tablet 100's (CAVICUR)	Tablet	500	Rp683	01/10/2024	Rp341.500
48	Deksametason 0,5 mg 100's	Tablet	26.500	Rp106	01/08/2024	Rp2.809.000
49	Deksametason 5 mg/mL Injeksi 100's	Ampul	1.900	Rp968	01/09/2024	Rp1.839.200
50	Dextrose, Sodium Chloride, Pottasium Chloride, Sodium Lactate 20's (KAEN 3A)	Flabot	40	Rp11.500	10/01/2023	Rp460.000
	Dextrose, Sodium Chloride, Pottasium Chloride, Sodium Lactate 20's (KAEN 3A)	Flabot	20	Rp11.500	03/01/2024	Rp230.000
51	Dextrose, Sodium Chloride, Pottasium Chloride, Sodium Lactate 20's (KAEN 3B)	Plabot	40	Rp11.500	01/04/2024	Rp460.000
52	DHP Malaria Tablet	Tablet	180	Rp1.900	06/01/2024	Rp342.000
53	Diazepam 5 mg 100's	Tablet	300	Rp114	01/07/2023	Rp34.200
54	Diazepam 5 mg/mL 10's	Ampul	30	Rp1.913	08/01/2023	Rp57.390

	Diazepam 5 mg/mL 10's	Ampul	40	Rp1.913	01/09/2023	Rp76.520
	Diazepam 5 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	100	Rp1.392	01/06/2024	Rp139.200
56	Digoksin 0,25 mg 100's	Tablet	500	Rp167	08/01/2023	Rp83.500
57	Diltiazem 100 mg SR 100's (HERBESSER)	Kapsul	500	Rp4.460	01/05/2023	Rp2.230.000
	Diltiazem 100 mg SR 100's (HERBESSER)	Kapsul	1.500	Rp4.750	01/04/2024	Rp7.125.000
57	Diltiazem 30 mg 100's	Tablet	2.200	Rp145	01/03/2024	Rp319.000
58	Dimenhidrinat 50 mg 100's	Tablet	400	Rp114	02/01/2023	Rp45.600
	Dimenhidrinat 50 mg 100's	Tablet	1.100	Rp109	06/01/2024	Rp119.900
	Dimenhidrinat 50 mg 100's	Tablet	500	Rp109	12/01/2023	Rp54.500
	Dimenhidrinat 50 mg 100's	Tablet	400	Rp109	06/01/2024	Rp43.600
59	Dobutamin 50 mg/mL Injeksi 5's	Ampul	400	Rp14.463	01/02/2023	Rp5.785.200
	Dobutamin 50 mg/mL Injeksi 5's	Ampul	150	Rp8.923	01/07/2024	Rp1.338.450
60	Doksisiklin 100 mg 100's	Kapsul	700	Rp280	01/01/2023	Rp196.000
	Doksisiklin 100 mg 100's	Kapsul	500	Rp289	01/08/2023	Rp144.500
	Doksisiklin 100 mg 100's	Tablet	500	Rp289	05/01/2023	Rp144.500
61	Domperidon 5 mg/5 mL 60's	Botol	300	Rp8.631	01/07/2025	Rp2.589.300
62	Dopamin 200 mg/5 mL Injeksi 10's	Ampul	30	Rp3.945	01/05/2023	Rp118.350
63	Efavirenz 600 mg 30's	Tablet	150	Rp7.100	08/01/2023	Rp1.065.000
64	Epinefrin 1 mg/mL Injeksi 100's	Ampul	200	Rp1.740	05/01/2024	Rp348.000
65	Epinefrin 1 mg/mL Injeksi 30's	Ampul	240	Rp7.735	01/10/2024	Rp1.856.400
	Epinefrin 1 mg/mL Injeksi 30's	Ampul	60	Rp7.735	09/01/2024	Rp464.100
	Epinephrine 1 mg/mL Injeksi	Ampul	30	Rp1.740	01/08/2023	Rp52.200
66	Ergotamin Kafein 1 mg - 50 mg 100's	Tablet	300	Rp395	09/01/2023	Rp118.500
67	Eritromisin 200 mg/5 mL Sirup Kering 50's	Botol	50	Rp7.436	01/09/2024	Rp371.800
	Eritromisin 200 mg/5 mL Sirup Kering 50's	Botol	50	Rp7.436	09/01/2024	Rp371.800
	Erythromycin 200 mg/5 mL Sirup Kering	Botol	50	Rp7.436	09/01/2024	Rp371.800
68	Favipiravir 200 mg 100'S (AVIGAN)	Kaplet	400	Rp22	01/01/2031	Rp8.730

	Favipiravir 200 mg 100's (AVIGAN) NF	Tablet	100	Rp19.841	01/08/2030	Rp1.984.100
69	Fenitoin 30 mg 100's	Kapsul	500	Rp3.520	07/01/2024	Rp1.760.000
70	Fenobarbital 30 mg 100's	Tablet	200	Rp240	01/06/2023	Rp48.000
	Fenobarbital 30 mg 100's	Tablet	100	Rp197	01/07/2025	Rp19.700
71	Fitomenadion 10 mg 100's (Vitamin K1)	Tablet	200	Rp781	01/02/2024	Rp156.200
	Fitomenadion 10 mg 100's (Vitamin K1)	Tablet	2.800	Rp781	01/02/2024	Rp2.186.800
72	Fitomenadion 2 mg/mL Injeksi 30's (Vitamin K1)	Ampul	60	Rp4.236	04/01/2023	Rp254.160
	Fitomenadion 2 mg/mL Injeksi 30's (Vitamin K1)	Ampul	240	Rp1.452	01/02/2023	Rp348.480
	Fitomenadion 2 mg/mL Injeksi 30's (Vitamin K1)	Ampul	300	Rp1.452	07/01/2024	Rp435.600
73	Furosemid 40 mg 200's	Tablet	5.000	Rp113	06/01/2026	Rp565.000
74	Gabapentin 100 mg 50's	Kapsul	500	Rp1.110	07/01/2024	Rp555.000
75	Garam Oralit 100's	Sachet	500	Rp156	07/01/2024	Rp78.000
	Garam Oralit 100's	Sachet	5.000	Rp280	12/01/2025	Rp1.400.000
76	Gemfibrozil 300 mg 100's	Kapsul	6.000	Rp456	01/10/2024	Rp2.736.000
	Gemfibrozil 300 mg 100's	Kapsul	1.800	Rp315	01/06/2025	Rp567.000
	Gemfibrozil 300 mg 100's	Tablet	1.000	Rp315	09/01/2026	Rp315.000
77	Gentamisin 0,1% Salep Kulit 24's	Tube	48	Rp4.100	08/01/2024	Rp196.800
78	Gentamisin 0,3% 5 mL Tetes Mata 24's	Tube	24	Rp5.170	07/01/2024	Rp124.080
79	Gentamisin 0,3% Salep Mata 24's	Tube	24	Rp3.075	01/06/2024	Rp73.800
80	Gentamisin 40 mg/mL Injeksi 5's	Ampul	80	Rp3.355	09/01/2024	Rp268.400
81	Gentamisin Injeksi 5's (SAGESTAM)	Ampul	25	Rp13.636	01/05/2023	Rp340.900
82	Glibenklamid 5 mg 100's	Tablet	5.000	Rp137	01/05/2023	Rp685.000
83	Glimepirid 1 mg Tablet	Tablet	7.400	Rp174	05/01/2023	Rp1.287.600
	Glimepirid 1 mg Tablet	Tablet	7.000	Rp96	01/07/2024	Rp672.000
84	Glimepirid 2 mg 100's	Tablet	1.000	Rp123	01/09/2025	Rp123.000
85	Glimepirid 3 mg 100's	Tablet	3.900	Rp143	01/03/2024	Rp557.700
86	Glimepirid 4 mg 50's	Tablet	5.200	Rp291	01/08/2024	Rp1.513.200

	Glimepirid 4 mg 50's	Tablet	4.350	Rp195	01/08/2025	Rp848.250
	Glimepirid 4 mg 50's	Tablet	150	Rp195	01/03/2025	Rp29.250
87	Gliseril Trinitrat 0,5 mg 100's (NITROKAF RETARD)	Tablet	400	Rp1.650	06/01/2024	Rp660.000
	Gliseril Trinitrat 0,5 mg 100's (NITROKAF RETARD)	Tablet	100	Rp1.650	08/01/2024	Rp165.000
88	Gliserin 10 mg/mL 24's (QOM)	Botol	48	Rp6.000	01/04/2025	Rp288.000
89	Glukosa 10% 500 mL Infus 20's (D10)	Flabot	100	Rp10.189		Rp1.018.900
	Glukosa 10% 500 mL Infus 20's (D10)	Flabot	400	Rp7.200	01/07/2023	Rp2.880.000
	Glukosa 10% 500 mL Infus 20's (D10)	Flabot	260	Rp7.200	09/01/2024	Rp1.872.000
	Glukosa 10% 500 mL Infus 20's (D10)	Flabot	40	Rp7.200	07/01/2024	Rp288.000
90	Glukosa 40% 25 mL 120's	Flabot	120	Rp7.000	05/01/2024	Rp840.000
91	Glukosa 40% 25 mL 6's	Plabot	6	Rp12.740	01/09/2022	Rp76.440
	Glukosa 40% 25 mL 6's	Flabot	54	Rp7.000	01/05/2023	Rp378.000
92	Glukosa 5% 500 mL Infus 20's (D5)	Flabot	300	Rp6.627	07/01/2024	Rp1.988.100
	Glukosa 5% Larutan Infus 20's	Flabot	760	Rp6.627	01/07/2023	Rp5.036.520
93	Griseofulvin 125 mg 100's	Tablet	1.000	Rp210	06/01/2027	Rp210.000
	Griseofulvin 125 mg 100's	Tablet	500	Rp4.043	11/01/2023	Rp2.021.500
94	Haloperidol 0,5 mg 100's	Tablet	100	Rp59	03/01/2023	Rp5.900
95	Haloperidol 1,5 mg 100's	Tablet	1.400	Rp55	01/07/2024	Rp77.000
96	Hidroklorotiazid 25 mg 100's	Tablet	1.000	Rp148	01/07/2026	Rp148.000
97	Hidrokortison 1 % Krim 1's	Tube	1.044	Rp2.890	01/09/2026	Rp3.017.160
98	Hidrokortison 2,5 % Krim 24's	Tube	360	Rp1.778	01/10/2024	Rp640.080
	Hidrokortison 2,5 % Krim 24's	Tube	792	Rp2.325	01/10/2025	Rp1.841.400
	Hidrokortison 2,5 % Krim 24's	Tube	72	Rp2.325	01/08/2025	Rp167.400
	Hidrokortison 2,5 % Krim 24's	Tube	24	Rp2.325	01/04/2025	Rp55.800
	Hidrokortison 2,5 % Krim 24's	Tube	24	Rp2.325	01/08/2025	Rp55.800
99	Hiosin Butilbromida 10 mg 100's	Tablet	500	Rp1.050	09/01/2025	Rp525.000

100	Hiosina Butilbromida 20 mg/mL Injeksi 10's (BUSCOPAN)	Ampul	90	Rp34.536	01/03/2024	Rp3.108.240
101	Ibuprofen 200 mg/5 mL Suspensi 60's	Botol	120	Rp3.392	01/10/2023	Rp407.040
	Ibuprofen 200 mg/5 mL Suspensi 60's	Botol	960	Rp3.392	01/10/2023	Rp3.256.320
102	Insulin Glargine 100 IU/mL 5's (LANTUS)	Pen	10	Rp89.000	09/01/2024	Rp890.000
103	Insulin Glargine Long Acting 100 IU/mL 5's (LANTUS)	Penfill	120	Rp83.150	01/02/2023	Rp9.978.000
104	Insulin Glulisine 100 IU/mL 5's (APIDRA)	Pen	10	Rp89.500	09/01/2023	Rp895.000
105	Ipratropium Bromida 0,25 mg/mL 10's	Botol	550	Rp11.000	01/05/2023	Rp6.050.000
106	Irbesartan 150 mg 30's	Tablet	900	Rp425	01/08/2023	Rp382.500
	Irbesartan 300 mg 30's	Tablet	900	Rp750	01/08/2023	Rp675.000
107	Isosorbid Dinitrat 1 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	20	Rp18.375	06/01/2024	Rp367.499
108	Isosorbid Dinitrat 5 mg 100's	Tablet	4.000	Rp99	01/10/2024	Rp396.000
109	Kalium Klorida 7,46% 25 mL (KCl)	Flabot	960	Rp3.472	01/05/2023	Rp3.333.120
	Kalium Klorida 7,46% 25 mL (KCl)	Flabot	120	Rp3.472	05/01/2024	Rp416.640
110	Kalium, Trikalium, Magnesium, Seng Tembaga 40's (MINERAL MIX)	Sachet	80	Rp3.116	10/01/2023	Rp249.280
111	Kalsium Glukonat 10% Injeksi 24's	Ampul	48	Rp6.199	01/08/2024	Rp297.552
112	Kalsium Karbonat 500 mg 30's	Tablet	600	Rp500	01/05/2023	Rp300.000
113	Kalsium Laktat 500 mg 100's	Tablet	30.700	Rp60	01/09/2024	Rp1.842.000
114	Kanamisin 1 g Injeksi 10's	Vial	80	Rp11.000	01/09/2024	Rp880.000
115	Kaptopril 12,5 mg 100's	Tablet	5.000	Rp69	01/02/2025	Rp345.000
116	Kaptopril 12,5 mg 100's	Tablet	4.900	Rp68	01/08/2023	Rp333.200
117	Kaptopril 25 mg 100's	Tablet	1.400	Rp80	01/12/2024	Rp112.000
118	Kaptopril 25 mg 100's	Tablet	19.000	Rp75	01/02/2023	Rp1.425.000
119	Karbamazepin 200 mg 100's	Tablet	200	Rp250	01/06/2023	Rp50.000
	Karbamazepin 200 mg 100's	Tablet	300	Rp250	04/01/2023	Rp75.000
120	Karbogliserin (Fenol Gliserol) 10% Tetes Telinga 24's	Botol	24	Rp3.300	09/01/2024	Rp79.200
	Karbogliserin (Fenol Gliserol) 10% Tetes Telinga 24's	Botol	72	Rp3.300	09/01/2024	Rp237.600

	Karbogliserin (Fenol Gliserol) 10% Tetes Telinga 24's	Botol	126	Rp1.925	01/10/2023	Rp242.550
121	Karbon Aktif 125 mg 40's	Tablet	960	Rp583	07/01/2027	Rp559.680
122	Ketokonazol 2 % Krim 25's	Tube	50	Rp2.577	01/06/2024	Rp128.850
123	Ketokonazol 20 mg/g Krim 25's	Tube	250	Rp2.399	01/02/2023	Rp599.750
124	Ketoprofen 100 mg 20's (PROTOFEN)	Suppo	420	Rp1.998	01/11/2024	Rp839.160
125	Ketoprofen 100 mg Suppositoria 10's (SUPRAFENID)	Suppo	110	Rp2.380	01/06/2023	Rp261.800
126	Ketorolak 30 mg/mL Injeksi	Ampul	140	Rp923	08/01/2023	Rp129.220
	Ketorolak 30 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	50	Rp923	01/08/2023	Rp46.150
127	Klindamisin 150 mg 50's	Kapsul	300	Rp976	05/01/2024	Rp292.800
130	Klindamisin 300 mg 50's	Kapsul	2.000	Rp2.331	09/01/2025	Rp4.662.000
131	Klomifen 30's (CLOVERTIL) NF	Tablet	480	Rp13.650	01/09/2023	Rp6.552.000
132	Klonidin 0,15 mg Tablet 100's	Tablet	1.000	Rp146	01/07/2023	Rp146.000
133	Klopidogrel 75 mg 30's	Tablet	2.820	Rp575	08/01/2024	Rp1.621.500
	Klopidogrel 75 mg 30's	Tablet	2.940	Rp575	01/06/2023	Rp1.690.500
134	Kloramfenikol 0,5% Tetes Mata 25's (RECO)	Botol	100	Rp11.655	04/01/2024	Rp1.165.500
135	Kloramfenikol 1% Tetes Telinga (ERLAMYCETIN)	Botol	52	Rp9.800	05/01/2024	Rp509.600
136	Kloramfenikol 125 mg/5 mL Suspensi 60's	Botol	120	Rp11.043	08/01/2024	Rp1.325.160
137	Kloramfenikol 2% Salep Kulit 24's (BUFACETIN)	Tube	504	Rp3.760	01/08/2024	Rp1.895.040
138	Klorfeniramin 4 mg 200's (ALLERGEN)	Tablet	4.000	Rp93	01/08/2022	Rp372.000
139	Klorpromazin 25 mg 100's	Tablet	300	Rp242	01/11/2023	Rp72.600
140	Klorpromazin 25 mg/mL Injeksi 30's	Ampul	60	Rp2.420	01/06/2023	Rp145.200
141	Klozapin 25 mg 50's	Tablet	200	Rp473	01/01/2023	Rp94.600
	Klozapin 25 mg 50's	Tablet	100	Rp473	01/08/2023	Rp47.300
142	Kodein 10 mg 100's	Tablet	1.000	Rp545	04/01/2026	Rp545.000
143	Kotrimoksazol 480 mg 100's	Tablet	6.500	Rp126	01/07/2024	Rp819.000
144	Kotrimoksazol Forte 960 mg 100's	Tablet	800	Rp319	01/06/2023	Rp255.200
	Kotrimoksazol Forte 960 mg 100's	Tablet	100	Rp319	01/05/2023	Rp31.900

145	Kuinin 222 mg 60's	Tablet	60	Rp737	01/05/2023	Rp44.220
146	Laktulosa 3,335 g/5 mL	Botol	76	Rp12.788	08/01/2024	Rp971.888
147	Lamivudin 150 mg 60's	Tablet	120	Rp1.660	06/01/2024	Rp199.200
148	Levodopa, Benserazid 100's (LEVOPAR)	Tablet	1.500	Rp904	01/08/2023	Rp1.356.000
149	Levofloksasin 5 mg/mL Infus 16's	Botol	64	Rp9.148	01/07/2023	Rp585.472
150	Levofloksasin 5 mg/mL Infus 24's	Botol	352	Rp20.262	01/08/2024	Rp7.132.224
160	Levofloksasin 500 mg	Tablet	1.000	Rp373	11/01/2023	Rp373.000
161	Levofloksasin 500 mg 100's	Tablet	1.500	Rp1.732	01/01/2026	Rp2.598.000
162	Lidokain 2% Injeksi 100's	Ampul	900	Rp891	01/10/2025	Rp801.900
	Lidokain 2% Injeksi 100's	Ampul	1.500	Rp891	10/01/2026	Rp1.336.500
163	Lidokain, Epinefrin Injeksi 30's (LIDOCAIN COMPOSITUM)	Ampul	90	Rp1.405	01/12/2023	Rp126.450
	Lidokain, Epinefrin Injeksi 30's (LIDOCAIN COMPOSITUM)	Ampul	180	Rp1.405	01/04/2024	Rp252.900
	Lidokain, Epinefrin Injeksi 30's (LIDOCAIN COMPOSITUM)	Ampul	30	Rp1.405	01/12/2023	Rp42.150
164	Lisinopril 10 mg 100's	Tablet	3.600	Rp150	01/06/2024	Rp540.000
165	Lisinopril 5 mg 100's	Tablet	1.200	Rp250	01/06/2024	Rp300.000
	Lisinopril 5 mg 100's	Tablet	2.300	Rp150	01/06/2024	Rp345.000
166	Loperamid 2 mg 100's	Tablet	500	Rp140	06/01/2024	Rp70.000
	Loperamid 2 mg 100's	Tablet	2.400	Rp32	08/01/2025	Rp76.800
	Loperamid 2 mg 100's	Tablet	1.100	Rp32	08/01/2025	Rp35.200
	Loperamid 2 mg 100's	Tablet	500	Rp1.864	11/01/2023	Rp932.000
167	Magnesium Sulfat 20 % (MgSO4) Injeksi 120's	Plabot	48	Rp4.120	01/05/2023	Rp197.760
	Magnesium Sulfat 20 % (MgSO4) Injeksi 120's	Plabot	12	Rp4.120	01/06/2023	Rp49.440
	Magnesium Sulfat 20 % (MgSO4) Injeksi 120's	Plabot	30	Rp4.120	01/06/2023	Rp123.600
	Magnesium Sulfat 20% (MgSO4) Injeksi 120's	Flabot	120	Rp4.120	06/01/2024	Rp494.400
168	Magnesium Sulfat 40 % (MgSO4) Injeksi 120's	Plabot	30	Rp4.700	01/08/2023	Rp141.000

	Magnesium Sulfat 40% (MgSO4) Injeksi 120's	Flabot	120	Rp4.700	06/01/2024	Rp564.000
	Magnesium Sulfate 40 % (MgSO4) Injeksi 120's	Plabot	30	Rp4.700	05/01/2023	Rp141.000
169	Manitol 20% 250 mL Infus	Flabot	20	Rp24.350	06/01/2024	Rp487.000
	Manitol 20% 250 mL Infus 30's	Plabot	30	Rp24.350	01/05/2023	Rp730.500
170	Meloksikam 7,5 mg 100's	Tablet	600	Rp264	09/01/2023	Rp158.400
171	Meloksikam 7,5 mg 50's	Tablet	1.000	Rp555	10/01/2026	Rp555.000
172	Metamizol 500 mg/mL Injeksi 100's	Ampul	1.700	Rp3.045	01/06/2024	Rp5.176.500
173	Metformin 500 mg Tablet	Tablet	1.000	Rp109	01/09/2022	Rp109.000
	Metformin 500 mg Tablet	Tablet	12.800	Rp109	01/09/2023	Rp1.395.200
	Metformin 500 mg Tablet	Tablet	16.800	Rp109	01/10/2023	Rp1.831.200
174	Metformin 850 mg	Tablet	400	Rp159	01/01/2023	Rp63.600
	Metformin 850 mg 100's	Tablet	900	Rp159	02/01/2023	Rp143.100
	Metformin 850 mg 100's	Tablet	1.200	Rp159	01/01/2023	Rp190.800
175	Metilergometrin 0,125 mg 100's	Tablet	2.000	Rp242	01/03/2023	Rp484.000
176	Metilergometrin Injeksi (METERGIN)	Ampul	150	Rp1.069	01/09/2023	Rp160.350
177	Metilprednisolon 125 mg Injeksi 1's	Vial	94	Rp12.217	01/03/2023	Rp1.148.398
178	Metoklopramid 10 mg 100's	Tablet	400	Rp66	01/07/2026	Rp26.400
179	Metoklopramid 5 mg 100's	Tablet	1.500	Rp117	01/01/2026	Rp175.500
180	Metoklopramid 5 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	100	Rp1.983	07/01/2024	Rp198.300
181	Metronidazol 125 mg/5 mL Suspensi 50's	Botol	100	Rp3.765	08/01/2025	Rp376.500
	Metronidazol 125 mg/mL Suspensi 50's	Botol	50	Rp3.455	01/07/2023	Rp172.750
	Metronidazol 125 mg/mL Suspensi 50's	Botol	500	Rp3.765	01/07/2024	Rp1.882.500
182	Metronidazol 5 mg/mL Infus 24's	Botol	72	Rp5.885	08/01/2024	Rp423.720
183	Metronidazol 500 mg 100's	Tablet	200	Rp115	01/10/2023	Rp23.000
	Metronidazol 500 mg 100's	Tablet	10.000	Rp317	08/01/2024	Rp3.170.000
184	Mikonazol 2 % Serbuk 12's (MYCORIN)	Pot	84	Rp26.950	01/08/2024	Rp2.263.800
	Mikonazol 2 % Serbuk 12's (MYCORIN)	Pot	12	Rp26.950	01/02/2024	Rp323.400

185	Mikonazol 2% Serbuk (DAKTARIN)	Botol	2	Rp66.200	01/12/2023	Rp132.400
186	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	312	Rp3.926	01/09/2024	Rp1.224.912
	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	216	Rp1.900	01/08/2025	Rp410.400
	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	72	Rp1.900	01/09/2024	Rp136.800
	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	144	Rp1.900	09/01/2025	Rp273.600
	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	48	Rp1.900	10/01/2025	Rp91.200
	Mikonazol Krim 2% 24's	Tube	24	Rp1.900	10/01/2025	Rp45.600
187	Multivitamin 100's (CAVIPLEX)	Tablet	1.000	Rp938	04/01/2025	Rp938.000
188	Multivitamin Sirup Anak (CURVIT)	Botol	75	Rp47.064	08/01/2024	Rp3.529.800
189	N-Asetilsistein 200 mg 100's	Kapsul	3.000	Rp1.032	08/01/2024	Rp3.096.000
	N-Asetilsistein 200 mg 60's	Kapsul	3.000	Rp320	11/01/2024	Rp960.000
190	N-Asetilsistein 200 mg/mL Injeksi (RESFAR)	Ampul	20	Rp287.157	09/01/2025	Rp5.743.140
191	Natrium Bikarbonat 500 mg 100's	Tablet	500	Rp112	12/01/2025	Rp56.000
	Natrium Bikarbonat 500 mg 100's	Tablet	1.000	Rp112	07/01/2026	Rp112.000
192	Natrium Bikarbonat 84 % Injeksi 6's (MEYLON)	Plabot	45	Rp6.750	01/05/2023	Rp303.750
193	Natrium Diklofenak 25 mg 50's	Tablet	2.800	Rp145	01/07/2023	Rp406.000
	Natrium Diklofenak 25 mg 50's	Tablet	15.500	Rp114	01/09/2026	Rp1.767.000
	Natrium Diklofenak 50 mg 50's	Tablet	11.200	Rp109	01/07/2023	Rp1.220.800
	Natrium Diklofenak 50 mg 50's	Tablet	5.600	Rp109	01/09/2023	Rp610.400
194	Natrium Klorida 0,9 % 500 mL Infus	Plabot	80	Rp6.900	06/01/2025	Rp552.000
	Natrium Klorida 0,9 % 500 mL Infus	Plabot	80	Rp6.900	01/05/2026	Rp552.000
	Natrium Klorida 0,9 % 500 mL Infus	Flabot	60	Rp6.900	06/01/2025	Rp414.000
195	Natrium Klorida 0,9% 25 mL 120's (NS)	Flabot	57	Rp4.700	06/01/2024	Rp267.900
	Natrium Klorida 0,9% 25 mL 120's (NS)	Flabot	291	Rp4.700	06/01/2024	Rp1.367.700
196	Nistatin 100.000 IU/g Tablet Vaginal 100's	TabVag	450	Rp550	01/07/2024	Rp247.500
197	Nistatin 100.000 IU/mL Suspensi 60's	Botol	425	Rp11.750	01/10/2023	Rp4.993.750
198	Norepinefrin 1 mg/mL 5's Injeksi	Ampul	15	Rp6.613	01/07/2024	Rp99.195

199	Noretisteron 5 mg 30's (LUTERON)	Tablet	1.200	Rp1.499	01/07/2024	Rp1.798.800
200	Noretisteron 5 mg 30's (PRIMOLUT N)	Tablet	300	Rp1.200	01/06/2024	Rp360.000
201	Nystatin 500.000 IU	Tablet Vaginal	200	Rp869	06/01/2024	Rp173.800
202	Oksimetazolin 0,05 % Semprot Hidung 1's (AFRIN)	Botol	10	Rp78.925	01/11/2023	Rp789.250
203	Omeprazol 40 mg Injeksi	Ampul	77	Rp12.266	09/01/2025	Rp944.482
	Omeprazol 40 mg Injeksi 10's	Ampul	20	Rp5.346	06/01/2024	Rp106.920
	Omeprazol 40 mg Injeksi 10's	Ampul	380	Rp5.346	06/01/2024	Rp2.031.480
205	Omeprazol 40 mg Serbuk Injeksi 10's	Ampul	280	Rp11.868	01/07/2023	Rp3.323.040
206	Omeprazole 40 mg Injeksi 10's	Ampul	20	Rp5.346	07/01/2023	Rp106.920
207	Ondansetron 4 mg/2 mL Injeksi 25's	Ampul	625	Rp963	01/07/2023	Rp601.875
208	Ondansetron 8 mg 30's	Tablet	510	Rp404	01/08/2023	Rp206.040
209	Oseltamivir 75 mg 100's NF	Kapsul	1.000	Rp8.943	01/08/2025	Rp8.943.000
210	Paracetamol Infusan 1g/100 mL	Botol	180	Rp8.880	10/01/2023	Rp1.598.400
211	Parasetamol 120 mg/5 mL 100's	Botol	700	Rp1.160	08/01/2025	Rp812.000
	Parasetamol 120 mg/5 mL 100's	Botol	1.300	Rp1.160	08/01/2025	Rp1.508.000
212	Parasetamol 120 mg/mL Sirup	Botol	300	Rp1.160	01/07/2024	Rp348.000
	Parasetamol 120 mg/mL Sirup	Botol	1.300	Rp1.160	01/04/2024	Rp1.508.000
213	Parasetamol 125 mg/2,5 mL Rektal 5's (DUMIN) NF	Box	121	Rp85.305	01/02/2023	Rp10.321.905
	Parasetamol 125 mg/2,5 mL Rektal 5's (DUMIN) NF	Box	40	Rp85.305	01/02/2023	Rp3.412.200
214	Parasetamol 500 mg 100's	Tablet	1.000	Rp275	01/10/2026	Rp275.000
	Parasetamol 500 mg 100's	Tablet	2.500	Rp257	01/08/2024	Rp642.500
	Parasetamol 500 mg 100's	Tablet	2.300	Rp257	08/01/2024	Rp591.100
	Parasetamol 500 mg 100's	Tablet	5.000	Rp257	08/01/2024	Rp1.285.000
	Parasetamol 500 mg 100's	Tablet	15.000	Rp1.232	03/01/2027	Rp18.480.000
215	Parasetamol 500 mg, Dekstrometropan 10 mg, Klorfeniraminmaleat 2 mg (NOVAGRIP) 100'S	Tablet	1.000	Rp442	05/01/2024	Rp442.000

216	Pentafluoropropane, Tetrafluoroethane 100 mL No Pain (ONEMED)	Botol	40	Rp129.371	09/01/2025	Rp5.174.820
217	Permetrin 5% (SCABIMITE)	Tube	4	Rp71.373	06/01/2025	Rp285.492
218	Petidin 50 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	40	Rp1.980	01/03/2023	Rp79.200
	Petidin 50 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	100	Rp12.072	10/01/2024	Rp1.207.200
219	Pirasetam 3 g Injeksi 4's NF	Ampul	116	Rp18.750	01/09/2023	Rp2.175.000
210	Pirasetam 800 mg 100's NF	Kaplet	200	Rp883	01/02/2023	Rp176.600
	Pirasetam 800 mg 100's NF	Kaplet	500	Rp883	01/10/2023	Rp441.500
211	Prednison 5 mg 100's	Tablet	3.000	Rp3.911	05/01/2024	Rp11.733.000
212	Primaquine 15 mg Tablet	Tablet	300	Rp205	01/03/2024	Rp61.500
213	Propiltiourasil 100 mg 100's	Tablet	400	Rp440	01/06/2025	Rp176.000
214	Propofol 10 mg/mL Injeksi 5's	Vial	100	Rp10.383	05/01/2024	Rp1.038.294
215	Propranolol 10 mg	Tablet	4.500	Rp63	08/01/2025	Rp283.500
	Propranolol 40 mg	Tablet	2.500	Rp88	06/01/2026	Rp220.000
	Propranolol 40 mg 100's	Tablet	1.500	Rp209	01/09/2025	Rp313.500
216	Ramipril 5 mg 100's	Tablet	1.000	Rp158	01/09/2023	Rp158.000
217	Ranitidin 150 mg 100's	Tablet	3.600	Rp85	09/01/2023	Rp306.000
218	Ranitidin 25 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	110	Rp28.385	06/01/2024	Rp3.122.350
	Ranitidin 25 mg/mL Injeksi 10's	Ampul	290	Rp28.385	06/01/2024	Rp8.231.650
	Ranitidin 25 mg/mL Injeksi 25's	Ampul	500	Rp858	11/01/2024	Rp429.000
219	Ringer Lactat Larutan Infus 500ml	Plabot	140	Rp7.703	05/01/2025	Rp1.078.420
220	Risperidon 1 mg 100's	Tablet	100	Rp133	01/11/2023	Rp13.300
221	Risperidon 2 mg 100's	Tablet	200	Rp130	03/01/2023	Rp26.000
222	Salbutamol 1 mg/mL Inhalasi 20's (VENTOLIN)	Flabot	40	Rp113.875	05/01/2025	Rp4.555.000
223	Salbutamol 4 mg 100's	Tablet	4.000	Rp170	07/01/2026	Rp680.000
224	Sefadroksil 125 mg/5 mL Sirup Kering 72's	Botol	2.232	Rp3.890	01/08/2023	Rp8.682.480
224	Sefadroksil 125 mg/5 mL Sirup Kering 72's	Botol	360	Rp3.890	01/08/2023	Rp1.400.400

225	Sefiksim 100 mg/5 mL Sirup Kering 25's	Botol	650	Rp5.195	01/09/2023	Rp3.376.750
226	Sefiksim 200 mg 30's	Kapsul	1.080	Rp2.442	09/01/2026	Rp2.637.360
227	Sefoperazon 1 g Injeksi 10's	Ampul	10	Rp88.000	01/09/2023	Rp880.000
228	Seftriakson 1 g Injeksi 10's	Vial	1.250	Rp2.899	01/04/2024	Rp3.623.750
	Seftriakson 1 g Injeksi 10's	Vial	100	Rp11.000	01/05/2024	Rp1.100.000
229	Setirizin 10 mg 100's	Tablet	7.500	Rp52	01/09/2023	Rp390.000
	Setirizin 10 mg 100's	Tablet	4.000	Rp52	01/01/2025	Rp208.000
230	Setirizin 5 mg/5 mL Sirup 50's	Botol	300	Rp2.215	08/01/2024	Rp664.500
	Setirizin 5 mg/5 mL Sirup 50's	Botol	200	Rp2.215	08/01/2024	Rp443.000
231	Sevofluran 250 mL 1's NF	Botol	2	Rp1.870.000		Rp3.740.000
232	Sianokobalamin 50 mcg 100's (Vitamin B12)	Tablet	3.000	Rp3.875	09/01/2024	Rp11.625.000
234	Simvastatin 10 mg 100's	Tablet	6.700	Rp73	01/10/2023	Rp489.100
235	Sitikolin 250 mg/2 mL Injeksi 10's	Ampul	500	Rp47.775	06/01/2024	Rp23.887.500
236	Sitikolin 500 mg/4 mL Injeksi 5's (SIMCITI)	Ampul	5	Rp97.458	03/01/2024	Rp487.290
237	Spironolakton 100 mg 100's	Tablet	2.500	Rp552	01/07/2023	Rp1.380.000
238	Spironolakton 25 mg 100's	Tablet	3.500	Rp220	01/04/2023	Rp770.000
239	Streptomisin 1 g Injeksi 56's	Ampul	56	Rp6.427	01/06/2026	Rp359.912
240	Sukralfat 500 mg/5 mL Supensi 50's	Botol	50	Rp23.865	08/01/2024	Rp1.193.250
241	Tenofovir 300 mg 30's	Tablet	60	Rp2.240	10/01/2024	Rp134.400
242	Tenofovir 300 mg, Lamivudin 300 mg, Efavirenz 600 mg 30's (TENOLAM E)	Tablet	3.510	Rp2.638	07/01/2024	Rp9.259.380
243	Teofilin 100 mg 100's (RETAPHYL SR)	Kaplet	3.300	Rp1.292	01/01/2023	Rp4.263.600
244	Terazosin 1 mg 100's	Tablet	1.000	Rp47.517	03/01/2024	Rp47.517.000
245	Terbutalin 2,5 mg 50's (MOLASMA)	Tablet	1.000	Rp80	01/05/2023	Rp80.000
246	Tiamfenikol 500 mg 100's (SOLATHIM)	Kapsul	800	Rp22.628	03/01/2025	Rp18.102.400
	Tiamfenikol 500 mg 100's (SOLATHIM)	Kapsul	1.000	Rp22.628	03/01/2025	Rp22.628.000
247	Tiamin 50 mg 100's (Vitamin B1)	Tablet	2.500	Rp3.875	04/01/2024	Rp9.687.500

248	Timolol 0,25% Tetes Mata 1's (ISOTIC ADRETOR)	Botol	48	Rp11.275	01/01/2023	Rp541.200
	Timolol 0,5% Tetes Mata 1's (ISOTIC ADRETOR)	Botol	14	Rp12.100	01/08/2023	Rp169.400
249	Tramadol 100 mg/2 mL Injeksi 5's	Ampul	450	Rp4.000	09/01/2025	Rp1.800.000
250	Trihexyphenidyl Tab 2mg	Tablet	200	Rp101	09/01/2023	Rp20.200
251	Valproat 250 mg 100's	Tablet	600	Rp3.200	01/05/2023	Rp1.920.000
252	Valproat 250 mg/5 mL Suspensi 48's	Botol	4	Rp12.752	01/07/2023	Rp51.008
	Valproat 250 mg/5 mL Suspensi 48's	Botol	48	Rp12.752	01/07/2023	Rp612.096
253	Valproat 500 mg 100's	Tablet	900	Rp1.491	01/06/2023	Rp1.341.900
254	Valsartan 80 mg 30's	Tablet	840	Rp415	01/03/2023	Rp348.600
	Valsartan 80 mg 30's	Tablet	390	Rp415	01/03/2023	Rp161.850
	Valsartan 80 mg 30's	Tablet	1.770	Rp415	01/03/2023	Rp734.550
255	Vitamin B Kompleks 100's	Tablet	3.900	Rp60	01/10/2023	Rp234.000
256	Vitamin C 500 mg (RAMVIT-C)	Tablet	3.000	Rp880	07/01/2023	Rp2.640.000
257	Zinc 20 mg 100's	Tablet	1.000	Rp253	10/01/2023	Rp253.000
258	Zinc 20 mg/5 mL Sirup 36's	Botol	970	Rp2.489	08/01/2024	Rp2.414.330
	Zinc 20 mg/5 mL Sirup 36's	Botol	530	Rp2.489	07/01/2024	Rp1.319.170
	Zinc 20 mg/5 mL Sirup 50's	Botol	800	Rp3.285	01/07/2024	Rp2.628.000
259	Zinc Sulphate Syr	Botol	540	Rp2.489	01/06/2023	Rp1.344.060
			669.421			Rp591.884.880